

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED
LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN FIQIH DI SMP ISLAM AL-FADHLI MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

NADIYAH KHAIRANI
NPM. 2101020175



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

PERSEMBAHAN



Karya ini kupersembahkan dengan penuh cinta, hormat, dan doa untuk:

Ayah dan Ibuku tercinta

yang selalu menjadi lentera dalam gelap,
yang setiap doanya menjadi penyambung langkah dan kekuatanku.

Untuk segala lelah yang tak pernah dikeluhkan,
untuk kasih sayang yang tak pernah habis,
dan untuk keikhlasan yang tak tertandingi dalam membesarkanku
serta menuntunku menuju jalan ilmu dan kebaikan.

Kakakku tersayang

yang selalu menjadi panutan dalam keteguhan dan semangat,
yang kehadirannya memberi motivasi dan dukungan tanpa henti.

Adikku tercinta

yang menjadi penyemangat dan penghibur di kala lelah,
yang senyum dan celotehnya memberi warna dalam perjalanan ini.

Semoga Allah memberkahi keluarga kita dengan keberkahan ilmu,
kesehatan, dan kebahagiaan dunia akhirat.

Karya ini hanyalah setitik kecil dari besarnya cinta dan terima kasihku untuk
kalian semua.

Jazakumullah Khairan.

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا

"Dan orang-orang yang
bersungguh-sungguh (berjuang) di
jalan Kami,
niscaya Kami akan tunjukkan
kepada mereka jalan-jalan

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

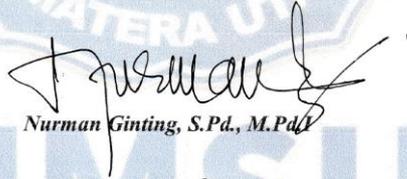


Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Nadiyah Khairani
NPM : 2101020175
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Islam Al-Fadhli Medan

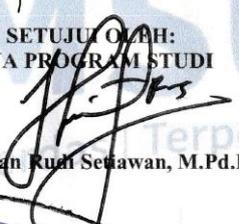
Medan, 07 Agustus 2025

Pembimbing



Nurman Ginting, S.Pd., M.Pd.I

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,



**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT
BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI SMP ISLAM
AL-FADHLI MEDAN**

SKRIPSI

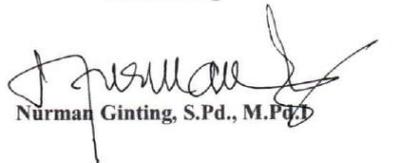
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Nadiyah Khairani
NPM : 2101020175

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing


Nurman Ginting, S.Pd., M.Pd.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT
BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI SMP ISLAM
AL-FADHLI MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Nadiyah Khairani
NPM : 2101020175

Program Studi Pendidikan Agama Islam



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 07 Agustus 2025

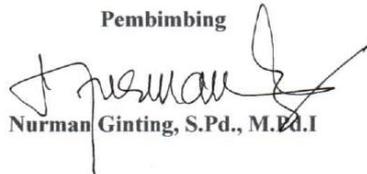
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Nadiyah Khairani** yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Islam Al-Fadhli Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Nurman Ginting, S.Pd., M.Pd.I

PERNYATAAN ORISANILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadiyah Khairani
NPM : 2101020175
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Islam Al-Fadhli Medan** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 30 Agustus 2025
Yang Menyatakan



Nadiyah Khairani
NPM : 2101020175



UMSU
Bisa menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

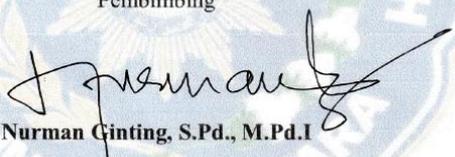
Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : **Nadiyah Khairani**
NPM : **2101020175**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Islam Al-Fadhli Medan**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 07 Agustus 2025

Pembimbing


Nurman Ginting, S.Pd., M.Pd.I

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI


Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

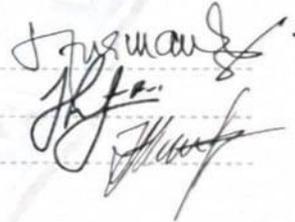
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Nadiyah Khairani
NPM : 2101020175
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 30/08/2025
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Nurman Ginting, S.Pd.I., M.Pd.I.
PENGUJI I : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
PENGUJI II : Dr. Selamat Pohan, MA



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 th.1987

Nomor: 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dzal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	de (dengan titik dibawah)

ظ	Za	Z̤	te (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	zet (dengan titik dibawah)
غ	Ghain	G	Koma terbalik
ف	Fa	F	ge
ق	Qaf	Q	ef
ك	Kaf	K	qi
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoflong dan vokal rangkap atau diflong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	a
◌ِ	Kasrah	I	i
◌ُ	ḍammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vok

al rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َ dan ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
َ dan و	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba: كتب
- fa'ala: فعل
- kaifa: كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َا	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ِي	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
ُو	dammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh:

- qala: قال
- Mara: مار
- qila: قيل

d. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) *Ta marbutah hidup*

ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya (t).

2) *Ta marbutah mati*

ta marbutah yang mati harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *raudah al-afal - raudatul afal*: روضة الأطفال
- *al-Madinah al-munawwarah*: المدينة المنورة
- *talḥah*: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- *rabbana*: ربنا
- *nazzala*: نزل
- *al-birr*: البر
- *al-hajj*: الحج
- *nu'ima*: نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *Al*, namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah*.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun *qomariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzuna: تأخذون
- an-nau': النوع
- syai'un: شيء
- inna: ان
- umirtu: امرت
- akala: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu didahului

oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-lazunzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrumminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRACT

Nadiyah Khairani, 2101020175 The Effect of Using the Project Based Learning Model on Students' Learning Outcomes in the Subject of Fiqh at SMP Islam Al-Fadhli Medan

The problem in this study is the low learning outcomes of Grade VIII students at SMP Islam Al-Fadhli Medan. This research aims to determine the effect of using the Project Based Learning (PJBL) model on students' learning outcomes in the subject of Fiqh at SMP Islam Al-Fadhli Medan in the 2024/2025 academic year. This research was conducted at SMP Islam Al-Fadhli Medan, located at Jl. Eka Bakti No. 86 LK. IV, Gedung Johor, Medan Johor District, Medan City, North Sumatra. The study employed a quantitative method with a quasi-experimental design. The population in this study consisted of all Grade VIII students of SMP Islam Al-Fadhli, totaling 43 students. Data was collected by administering pre-tests and post-tests. The research involved two groups: an experimental class and a control class. The results showed a difference in the average scores between the experimental class (69.14) and the control class (56.50). It was evident that the average score in the experimental class was higher than in the control class (69.14 > 56.50), with a standard deviation of 21.976 for the experimental class and 12.243 for the control class. It can be concluded that the Project Based Learning model has a significant effect on students' learning outcomes in the subject of Fiqh for Grade VIII students at SMP Islam Al-Fadhli Medan in the 2024/2025 academic year.

Keywords: *Project Based Learning Model, Fiqh Learning Outcomes*

ABSTRAK

Nadiyah Khairani, 2101020175 Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Islam Al-Fadhli Medan

Masalah dalam penelitian ini ialah rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII SMP Islam Al-Fadhli Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PJBL terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih di SMP Islam Al-Fadhli Medan, Tahun Pembelajaran 2024/2025. Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Al-Fadhli Medan yang beralamat Jl. Eka Bakti No. 86 LK. IV, Gedung Johor, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Islam Al-Fadhli yang berjumlah 43 siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes berupa pre-test dan post-test. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari penelitian ialah terdapat perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen 69, 14 dan kelas control 56, 50, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding nilai rata-rata pada kelas kontrol ($69, 14 > 56, 50$), dengan simpangan baku pada kelas eksperimen sebesar 21.976 dan simpangan baku kelas kontrol sebesar 12.243. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII SMP Islam Al-Fadhli Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Kata Kunci : Model Pembelajaran PJBL, Hasil Belajar Fiqih

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamini, segala puji dan syukur bagi Allah Swt. pemilik alam semesta yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan nikmat-Nya berupa kesehatan, rezeki, dan kekuatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Islam Al-Fadhli Medan”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat mencapai gelar sarjana (S.Pd.) program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah memberi penerangan kepada umat manusia sepenuhnya, dari zaman jahiliah menuju alam islamiah, dari zaman kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Selama menyusun skripsi ini, peneliti menyadari bahwa banyak mengalami rintangan dan kesulitan dalam melaksanakan penelitian ini karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan. Namun, berkat motivasi yang baik dari keluarga, dosen, serta teman-teman sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara moral maupun material. Terkhusus kepada kedua orang tua peneliti yaitu Bapak terkasih Ponidi dan Ibu tersayang Yati yang telah mendidik, memberikan semangat dengan penuh cinta dan kasih sayang, serta senantiasa mendukung anaknya tanpa henti untuk keberhasilan dalam menyusun skripsi ini. Dalam kesempatan ini peneliti juga mengucapkan terima kasih dengan tulus kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. **Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A.** Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I., M.A.** Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I., M.A.** Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I** Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Mavianti, S.Pd.I., M.A.** Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Nurman Ginting, S.Pd.I., M.Pd.I.** Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu, bantuan, dan saran serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan proposal ini.
8. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** FAI UMSU Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kedua saudari peneliti **Nur Arifah** dan **Nurul Izzatinnisa** yang selalu mendukung dan memberikan semangat selama menyelesaikan proposal ini.
11. Sahabat terbaik **Windi Lianita, Kamelia Deliana, Junita Sarah Damanik, Vera Apriliani, Emmiya Isnaini Br. Bangun, Andini Tarigan** yang selalu setia memberikan semangat setiap kendala yang peneliti hadapi.
12. Teman terbaik peneliti **Intan Dwi Sartika, Dwi Sabrina Ummaya** dan teman seperjuangan angkatan 2021 kelas E1 Pagi Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberi dukungan dan membantu selama perkuliahan

Akhir kata tiada yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua

pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 31 Juli 2025

Peneliti

Nadiyah Khairani

NPM. 2101020175

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Hasil Belajar.....	7
2. Model Pembelajaran Project Based Learning	16
3. Pembelajaran Fiqih.....	22
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	23
C. Kerangka Pemikiran.....	24
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Pendekatan Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	27
D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Uji Prasyarat.....	31
H. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Institusi.....	34

B. Deskripsi Karakteristik Responden	39
C. Pelaksanaan Penelitian	40
D. Analisis Data	42
E. Analisis Deskriptif	44
F. Uji Prasyarat.....	45
G. Analisis Inferensial.....	46
H. Interpretasi Hasil Analisis Data	47
BAB V KESIMPULAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tahap – Tahapan Pembelajaran Project Based Learning.....	19
Tabel 2.2	Kerangka Pemikiran	25
Tabel 3.1	Tabel Rancangan Kegiatan dan Waktu Penelitian	26
Tabel 3.2	Tabel Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Fadhli Medan Tahun Pelajaran 2024/2025	27
Tabel 3.3	Interpretasi Koefisien Korelasi	30
Tabel 3.4	Tingkat Reliabilitas Tes	31
Tabel 3.5	Kisi-kisi Tes Hasil Belajar	37
Tabel 4.1	Guru dan Pegawai SMP Islam Al-Fadhli Medan.....	37
Tabel 4.2	Data Siswa/Siswi SMP Islam Al-Fadhli Medan	38
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana SMP Islam Al-Fadhli Medan	39
Tabel 4.4	Frekuensi Jenis Kelamin Responden	40
Tabel 4.5	Frekuensi Usia Responden.....	40
Tabel 4.6	Kriteria Indeks Validitas	42
Tabel 4.7	Tabel Hasil Perhitungan Uji Validitas Tes.....	42
Tabel 4.8	Reliability Statistics	44
Tabel 4.9	Deskriptive Statistic Hasil Belajar Siswa.....	44
Tabel 4.10	Test of Normality	45
Tabel 4.11	Test of Homogeneity Variances.....	46
Tabel 4.12	Hasil Uji Independednt Sample T-Test.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran : Permohonan Persetujuan Judul.....	57
Lampiran : Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	58
Lampiran : Berita Acara Bimbingan Proposal	59
Lampiran : Berita Acara Penilaian Seminar Proposal.....	59
Lampiran : Pengesahan Proposal	61
Lampiran : Surat Izin Riset	62
Lampiran : Surat Balasan Riset.....	62
Lampiran : Rubrik Penilaian Proyek Infografik Zakat (PJBL).....	70
Lampiran : Soal Pre-test.....	71
Lampiran : Soal Post-test	79
Lampiran : Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda Post-test.....	85
Lampiran : Hasil Uji Validitas	86
Lampiran : Hasil Belajar Siswa.....	107
Lampiran : Hasil R Hitung dengan bantuan SPSS	109
Lampiran : R Tabel	110
Lampiran : Dokumentasi.....	116
Lampiran : Instrumen Soal.....	118
Lampiran : Daftar Riwayat Hidup.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha terencana dan terstruktur untuk menjadikan bangsa di dalam suatu negara menjadi lebih baik. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab I, bahwasannya pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Saputra *et al.*, 2021).

Pembelajaran merupakan kegiatan yang saling berhubungan antara pendidik dan peserta didik, yang dimana pendidik bertugas sebagai penyampai materi dan peserta didik mendengarkan, melihat serta memahami yang disampaikan. Pembelajaran adalah suatu proses di mana peserta didik berinteraksi dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan pendidikan. Dalam hal ini, pendidik memberikan bantuan untuk memungkinkan terjadinya proses perolehan ilmu, penguasaan keterampilan, pembentukan kebiasaan, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik agar mereka dapat belajar secara efektif (Wardana & Djameluddin, 2021).

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam lingkungan belajar. Pembelajaran bukan hanya kegiatan belajar mengajar yang terjadi antara pendidik dan peserta didik, tetapi di dalam pembelajaran juga terdapat sumber belajar yang merupakan dasar pendidik dalam menyampaikan materi. Menurut Dja'far Siddik, 2011 proses pembelajaran saat ini tidak semata-mata berpusat pada guru maupun peserta didik, melainkan berfokus pada nilai-nilai yang terkandung dalam materi (Ginting Nurman, 2020).

Pembelajaran terkadang tampak berpusat pada guru, dan di lain waktu terlihat seolah-olah terpusat pada peserta didik. Hal ini merupakan konsekuensi

logis dari tuntutan nilai-nilai yang melekat dalam suatu bidang studi. Sebelum terjadi kegiatan pembelajaran sudah seharusnya seorang pendidik menyiapkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran, karena pembelajaran yang sudah terencana akan menghasilkan tujuan yang diinginkan, salah satunya yaitu hasil belajar yang baik.

Hasil belajar merujuk pada pencapaian yang diperoleh oleh siswa, yang tercermin dalam prestasi mereka di sekolah berupa angka (W. Winkel dalam Wirda *et al.*, 2020). Hasil belajar tidak hanya mencakup penguasaan terhadap teori materi pelajaran, tetapi juga mencakup penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat, bakat, penyesuaian sosial, keterampilan, cita-cita, dan harapan (Rusman, 2017 : 129 dalam (Ajeng Retno Utami, Suhendri, 2019).

Hasil belajar merupakan salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran, karena dengan hasil belajar kita dapat mengetahui tingkat keberhasilan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan, landasan dasar dalam perbaikan proses pembelajaran dan sebagai bukti bahwa para siswa memahami dengan yang diajarkan.

Hasil belajar merupakan serangkaian pengalaman yang diperoleh oleh siswa, yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk melihat capaian hasil belajar peserta didik ada beberapa indikator yang digunakan, sehingga dengan memperhatikan indikator ini akan mempermudah pendidik dalam mengukur tingkat keberhasilan siswa setelah melakukan pembelajaran.

Hasil belajar juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa terbagi menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi aspek yang berasal dari dalam diri siswa, seperti kondisi fisik (fungsi panca indera) serta kondisi psikologis, termasuk minat, kecerdasan, bakat, motivasi, sikap, kebiasaan, emosi, dan kemampuan beradaptasi. Sementara itu, faktor eksternal mencakup elemen di luar diri siswa, seperti lingkungan sekolah, yang meliputi model pembelajaran yang digunakan guru, metode pengajaran kurikulum, program sekolah, serta sarana dan fasilitas yang tersedia (Daryanto, 2010 : 36 dalam (Yuliasari, 2020).

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar anak yaitu model pembelajaran yang digunakan guru. Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang digambarkan dari awal hingga akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan kerangka atau wadah dalam penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran (Hamzah B.Uno, 2007). Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memiliki kemampuan dalam memilih model pembelajaran yang mampu mendorong partisipasi aktif siswa selama proses belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mendorong partisipasi aktif siswa selama proses belajar yaitu *Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL)*.

Model Pembelajaran *Project-Based Learning* adalah sebuah model yang dapat mengatur proyek-proyek dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi sistem pembelajaran yang berfokus pada siswa, lebih bersifat kolaboratif, di mana siswa terlibat secara aktif dalam menyelesaikan proyek secara mandiri, bekerja sama dalam tim, serta mengintegrasikan masalah-masalah nyata dan praktis (Giilbahar & Tinmaz, 2006 dalam (Purnomo & Ilyas, 2019).

Model Pembelajaran *Project Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang baik jika diterapkan dalam pembelajaran fiqih, karena model pembelajaran ini menjadikan siswa mampu berfikir kritis serta dalam pembelajaran ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam berkolaborasi dan diskusi serta lebih dominan melibatkan siswa dalam pelaksanaannya.

Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dapat diterapkan dengan menyusun pertanyaan utama yang berkaitan dengan topik materi yang akan dipelajari, merancang proyek yang akan di kerjakan siswa dalam proses pembelajaran, menyusun jadwal pelaksanaan, memantau siswa dalam proses pelaksanaannya, menguji dan memberikan penilaian terhadap hasil proyek yang dibuat, melakukan evaluasi terhadap pembelajaran berbasis proyek.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru mata pelajaran fiqih menjelaskan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih terbilang rendah yaitu hanya 37% dari 43 siswa yang tuntas mencapai Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 78). Hal ini membuktikan

bahwa pembelajaran pada kelas VIII SMP Islam Al-Fadhli Medan belum mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar fiqih siswa yaitu kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran fiqih di sebabkan zaman yang bertambah berkembang sehingga siswa kurang tertarik dalam mempelajari ilmu syar'i, kurangnya motivasi dan pengetahuan siswa mengenai manfaat belajar fiqih dalam kehidupan sehari-hari, penyebab lainnya yaitu siswa tidak terlalu memahami materi yang disampaikan oleh guru dikarenakan model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih tradisional atau monoton.

Model pembelajaran yang konvensional menyebabkan siswa kehilangan fokus dalam mendengarkan materi yang di sampaikan, hal ini akan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Dalam materi zakat, banyak siswa yang belum memahaminya disebabkan siswa belum terjun langsung dalam pelaksanaannya, padahal ada model pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa yang belum diterapkan yaitu Model Pembelajaran *Project Based Learning*. Oleh karena itu peneliti akan menerapkan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Islam Al-Fadhli Medan”**.

B. Identifikasi Masalah :

Berdasarkan latar belakang pada materi di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah terkait dengan hasil belajar siswa :

1. Rendahnya hasil belajar siswa/siswi pada mata pelajaran Fiqih
2. Siswa/siswi mengalami kesulitan dalam memahami materi zakat
3. Kurangnya jenis model pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian materi pada mata pelajaran fiqih
4. Model Pembelajaran *Project Based Learning* belum pernah diterapkan.

C. Rumusan Masalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning*
3. Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh

D. Tujuan Penelitian :

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning*.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar fiqh pada SMP Islam Al-Fadhli Medan.

E. Manfaat Penelitian :

1. Manfaat Teoretis

- a. Mengembangkan kajian teori yang relevan dengan bidang penelitian.

Penelitian ini dapat memperkaya literatur ilmiah, khususnya dalam pendekatan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dalam pendidikan fikih, sebagai bagian dari pengembangan teori pembelajaran kontekstual dalam pendidikan agama Islam.

- b. Menjadi dasar atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai pijakan dalam mengembangkan model pembelajaran serupa atau memperluas kajian pada topik-topik terkait fikih dan metode pembelajaran aktif.

2. Manfaat Praktis

- a. Menjadi referensi bagi guru dalam penerapan PjBL.

Penelitian ini dapat membantu guru pendidikan agama Islam merancang kegiatan belajar yang lebih menarik, bermakna, dan aplikatif, sehingga siswa lebih aktif dan memahami materi secara mendalam.

- b. Meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

Melalui pendekatan berbasis proyek, siswa diharapkan mampu

menghubungkan materi fikih dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan mudah diterapkan dalam praktik ibadah maupun muamalah.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam penulisan, dalam pembahasan ini penulis membagi menjadi lima bab, dan dalam setiap bab memiliki penjelasannya masing-masing, yaitu sebagai berikut :

Bab I, yaitu membahas tentang pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, yaitu membahas tentang landasan teoritis, yang berisi pengertian model pembelajaran, kualitas model pembelajaran, pertimbangan-pertimbangan dalam memilih model pembelajaran, pengertian hasil belajar, factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, pengertian fiqih, pengertian model pembelajaran *Project Based Learning*, kerangka berfikir, hipotesis penelitian.

Bab III, yaitu membahas tentang metode penelitian yang berisi tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variable penelitian dan defenisi operasional variable, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, uji prasyarat, teknik analisi data.

Bab IV, yaitu membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang deskripsi inatitusi, deskripsio karakteristik responden, hasil penelitian, pembahasan.

Bab V, yaitu membahas tentang penutup yang berisi tentang simpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merujuk pada pencapaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar. Selain itu, hasil belajar juga dapat dipahami sebagai outcome dari interaksi antara proses belajar dan proses mengajar. Dari perspektif guru, tindakan mengajar berakhir dengan evaluasi terhadap hasil belajar. Sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar menandai selesainya tahap dan puncak dari proses pembelajaran (Thorin, 2011 dalam (Nurhayati & Nasution, 2022).

Hasil belajar merupakan bukti dari proses belajar seseorang yang terlihat melalui perubahan perilaku yang terjadi (Setiawan & Lubis, 2016). Hasil belajar mengarah pada penilaian yang diberikan kepada siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang mencakup penilaian terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa, serta mencerminkan adanya perubahan perilaku (Yogi Fernando *et al*, 2024).

Terdapat tiga kategori hasil belajar, yaitu keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan serta pemahaman, dan juga sikap beserta aspirasi (Indrayani, 2022 dalam (Rofik Khalim & Oktapiani, 2020). Hasil belajar ranah kognitif merupakan perubahan perilaku dalam aspek-aspek kognitif, yang mencakup berbagai tingkat kemampuan, yaitu C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (menilai), dan C6 (mencipta) (Andersen, 2004).

Terdapat enam tingkat dimensi kognitif yang disusun dari level paling rendah hingga paling tinggi, yaitu: mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta (Lorin W. Anderson dan rekan-rekannya 2010 : 100–102 dalam Rumanti, 2014) Adapun uraian dari masing-masing tingkat tersebut adalah sebagai berikut :

a) Mengingat

Menurut Lorin W. Anderson dkk. (2010:100), mengingat merujuk pada kemampuan untuk memunculkan kembali informasi yang telah tersimpan dalam memori jangka panjang. Kategori ini mencakup dua proses kognitif utama:

mengenali dan mengingat kembali. Pengetahuan (knowledge) merupakan tingkat kemampuan yang mengharuskan peserta didik untuk mengenali atau mengetahui konsep, prinsip, fakta, atau istilah tertentu, tanpa dituntut untuk memahaminya secara mendalam atau mengaplikasikannya. Beberapa kata kerja operasional yang dapat digunakan antara lain: mendefinisikan, memberikan, mengidentifikasi, menamai, membuat daftar, mencocokkan, menyebutkan, merangkum, menyatakan, dan memilih (Benyamin S. Bloom, dkk 1956 dalam Ropii & Fahrurrozi, 2017).

b) Memahami

Seseorang dikatakan *memahami* jika mampu membangun makna dari materi pembelajaran, baik secara lisan maupun tulisan (Anderson dkk., 2010:105). Proses kognitif dalam kategori ini mencakup: menafsirkan, memberi contoh, mengklasifikasi, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan. Pemahaman (comprehension) adalah tingkat kemampuan yang mengharuskan peserta didik untuk mengerti materi pelajaran yang disampaikan oleh guru serta mampu menggunakannya tanpa perlu mengaitkannya dengan hal lain. Kemampuan ini terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu menerjemahkan, menafsirkan, dan mengekstrapolasi. Kata kerja operasional yang dapat digunakan meliputi: mengubah, mempertahankan, membedakan, memperkirakan, menjelaskan, menyimpulkan, memberi contoh, meramalkan, dan meningkatkan (Benyamin S. Bloom, dkk 1956 dalam Ropii & Fahrurrozi, 2017).

c) Mengaplikasikan

Mengaplikasikan adalah kemampuan menggunakan suatu prosedur dalam situasi tertentu. Menurut Anderson dkk. (2010:101), proses kognitif pada tahap ini meliputi mengeksekusi dan mengimplementasikan. Penerapan (application), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip dan teori-teori dalam situasi baru dan konkrit. Kata kerja operasional yang dapat digunakan diantaranya: mengubah, menghitung, mendemonstrasikan, mengungkapkan, mengerjakan dengan teliti, menjalankan, memanipulasikan, menghubungkan, menunjukkan, memecahkan, menggunakan (Benyamin S. Bloom, dkk 1956 dalam Ropii & Fahrurrozi, 2017).

d) Menganalisis

Menurut Anderson dkk. (2010:120), menganalisis berarti memecah suatu materi menjadi bagian-bagian dan mengidentifikasi hubungan antarbagian serta hubungan dengan keseluruhan. Tiga proses kognitif yang termasuk dalam kategori ini adalah: membedakan, mengorganisasi, dan mengatribusikan. Analisis (analysis) merupakan tingkat kemampuan yang mengharuskan peserta didik untuk memecah suatu situasi atau kondisi tertentu ke dalam bagian-bagian atau komponen-komponen penyusunnya. Kemampuan ini terbagi menjadi tiga jenis, yaitu analisis terhadap unsur-unsurnya, analisis hubungan antarunsur, dan analisis terhadap prinsip-prinsip yang tersusun secara sistematis. Kata kerja operasional yang dapat digunakan antara lain: menguraikan, membuat diagram, memisahkan, menggambarkan, merangkum, menghubungkan, dan merinci (Benyamin S. Bloom, dkk 1956 dalam Ropii & Fahrurrozi, 2017).

e) Mengevaluasi

Mengevaluasi merupakan kemampuan membuat keputusan berdasarkan standar atau kriteria tertentu. Anderson dkk. (2010:125–127) menyebut dua proses kognitif utama dalam kategori ini: memeriksa dan mengkritik. Sintesis (synthesis) adalah tingkat kemampuan yang mengharuskan peserta didik untuk menciptakan sesuatu yang baru dengan cara mengkombinasikan berbagai elemen atau faktor. Hasil dari proses ini bisa berupa tulisan, rencana, atau suatu mekanisme. Beberapa kata kerja operasional yang dapat digunakan meliputi: memodifikasi, mengelompokkan, mengumpulkan, menciptakan, menggabungkan, merencanakan, merekonstruksi, menyusun, membangkitkan, mengorganisasi, merevisi, menyimpulkan, dan menceritakan merinci (Benyamin S. Bloom, dkk 1956 dalam Ropii & Fahrurrozi, 2017).

f) Mencipta

Pada tahap *mencipta*, siswa diharapkan mampu menghasilkan sesuatu yang orisinal atau baru. Menurut Anderson dkk. (2010:129), ini meliputi kemampuan untuk merumuskan, merencanakan, dan memproduksi sebuah produk yang belum pernah ada sebelumnya. Evaluasi (evaluation) adalah tingkat kemampuan yang mengharuskan peserta didik untuk menilai suatu situasi, kondisi, pernyataan, atau konsep berdasarkan kriteria tertentu. Hal penting dalam proses evaluasi ini adalah

menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik mengembangkan standar atau patokan untuk melakukan penilaian. Kata kerja operasional yang sering digunakan antara lain: menilai, mengkritik, membandingkan, membedakan, mempertimbangkan kebenaran, mendukung, menafsirkan, dan menduga (Benyamin S. Bloom, dkk 1956 dalam Ropii & Fahrurrozi, 2017).

b. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar siswa terbagi menjadi tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam buku yang ditulis oleh Muhibbin dijelaskan bahwa hasil belajar siswa dapat dikategorikan berdasarkan jenis dan indikator tertentu (Krisnayanti & Wijaya, 2022) diantaranya yaitu :

1. Ranah Kognitif

Ranah ini mencakup beberapa indikator utama, seperti ingatan, pemahaman, penerapan, dan analisis. Setiap indikator memiliki kata kerja operasional yang berbeda, di antaranya:

a. Ingatan:

- 1) Mampu mengulang kembali informasi yang telah dipelajari
- 2) Mampu menyebutkan kembali materi yang diberikan
- 3) Mampu menjelaskan ulang suatu konsep
- 4) Mampu menyimpulkan menggunakan bahasa sendiri
- 5) Mampu membandingkan contoh yang diberikan oleh guru dengan pengalaman pribadi siswa.

b. Penerapan:

- 1) Mampu mensimulasikan hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Mampu mengubah atau menyesuaikan materi yang telah dipelajari
- 3) Mampu mengelompokkan materi atau contoh berdasarkan penerapannya dalam kehidupan nyata.

c. Analisis:

- 1) Mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi
- 2) Mampu mengidentifikasi masalah atau menemukan contoh nyata
- 3) Mampu menghubungkan materi yang dipelajari dengan situasi nyata dalam kehidupan siswa

2. Ranah Afektif

Mencakup beberapa indikator, seperti penerimaan, sikap menghargai, pendalaman, dan penghayatan. Bagaimana siswa dapat membangun keyakinan terhadap suatu konsep.

3. Ranah Psikomotorik

Mencakup beberapa indikator, seperti keterampilan dalam bergerak dan bertindak, serta kemampuan mengekspresikan diri baik secara verbal maupun non-verbal. Dalam penelitian ini hasil belajar yang sangat diperhatikan yaitu ranah kognitif, karena yang ingin dilihat yaitu hasil belajar siswa dalam bentuk nilai.

c. Hal-Hal Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Prestasi yang diraih oleh seseorang merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor yang berpengaruh, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan eksternal. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, terdapat banyak aspek yang perlu diperhatikan (Sumadi Suryabrata, 1998 : 233 dalam (Lestarini, 2019).

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terbagi menjadi 2 yaitu :

1. Faktor Internal

Yaitu faktor yang berasal dari dalam siswa, dalam hal ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu :

- a. Faktor fisiologis dalam konteks ini merujuk pada aspek-aspek yang berkaitan dengan kondisi kesehatan dan fungsi pancaindra.

1) Kesehatan Badan

Kesehatan yang optimal akan memberikan dampak positif terhadap prestasi seorang siswa. Dengan prestasi yang baik, hal ini tentunya akan memengaruhi kemampuan siswa dalam berbagai aspek, seperti perilaku, sikap, keterampilan motorik, dan pengetahuannya dalam memahami ilmu yang dipelajari di sekolah yang dapat tercermin dalam nilai. Salah satu faktor yang dapat memprediksi keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi adalah pengukuran intelegensi.

Masalah kesehatan pada anak sekolah dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan penurunan kemampuan berpikir dan konsentrasi. Selain itu, gangguan kesehatan juga berkontribusi terhadap rendahnya prestasi akademik karena siswa mengalami kesulitan dalam memusatkan perhatian pada materi pelajaran. Dampak negatif lainnya adalah menurunnya sistem imun, sehingga tubuh lebih rentan terhadap penyakit, serta berkurangnya kemampuan berpikir kritis.

2) Panca indra

Kelancaran fungsi pancaindra merupakan faktor utama dalam proses belajar yang efektif. Dalam sistem pendidikan saat ini, mata dan telinga memiliki peran paling penting dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan sebagian besar informasi yang dipelajari manusia diperoleh melalui penglihatan dan pendengaran. Oleh karena itu, anak yang memiliki gangguan fisik atau mental akan mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran, yang pada akhirnya dapat berdampak pada prestasi belajarnya di sekolah.

2. Faktor Psikologis

Beberapa faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

a. Intelligensi

Kecerdasan merupakan kemampuan individu dalam menyesuaikan pola pikirnya dengan situasi yang dihadapi. Ia juga menggambarkan kecerdasan sebagai kapasitas mental adaptif dalam menghadapi permasalahan serta kondisi kehidupan yang baru (William Stern dalam (Yuwono, 2016).

Kecerdasan merupakan kemampuan individu dalam mempelajari serta menerapkan pengetahuan untuk mengendalikan lingkungan sekaligus berpikir secara abstrak. Secara umum, kecerdasan mencakup keterampilan mental yang digunakan dalam memecahkan masalah, memperoleh ilmu pengetahuan, berpikir kreatif dan abstrak, beradaptasi dengan lingkungan baru maupun yang sedang dihadapi, menganalisis situasi, serta membuat keputusan.

Oleh karena itu tinggi rendahnya tingkat kecerdasan seseorang mempengaruhi hasil belajar siswa, karena dengan kecerdasan ini siswa

beradaptasi dengan sesuatu hal yang baru mempelajari ilmu baru serta mengingat pelajaran yang telah diajarkan.

b. Sikap

Sikap yang ada dalam diri seseorang akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Karena sikap merupakan ekspresi perasaan seseorang yang mencerminkan rasa suka atau tidak suka terhadap suatu objek. Sikap yang tidak aktif, rendah diri dan tidak mempunyai kepercayaan diri merupakan penghalang seseorang dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan. Dan sebaliknya apabila sikap yang dimilikinya pemberani, percaya diri serta aktif hal ini akan membantu seseorang dalam mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.

c. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri maupun dari luar individu yang sedang menempuh proses pembelajaran. Dorongan ini bertujuan untuk mendorong terjadinya perubahan perilaku pada peserta didik. Motivasi tersebut ditandai dengan beberapa aspek, antara lain adanya keinginan untuk meraih keberhasilan, kebutuhan dan dorongan untuk belajar, adanya harapan serta cita-cita di masa depan, penghargaan atas usaha belajar, keterlibatan dalam aktivitas belajar yang menarik, serta keberadaan lingkungan belajar yang mendukung (Hamzah B. Uno dalam (Setiawan & Lubis, 2016).

Motivasi belajar merupakan kecenderungan peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran yang didasari oleh keinginan untuk meraih prestasi atau hasil belajar yang optimal. Motivasi berperan sebagai dorongan mental yang mendorong serta mengarahkan perilaku manusia, termasuk dalam kegiatan belajar (Yogi Fernando et al., 2024).

Oleh karena itu motivasi belajar mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan hasil belajar anak, karena tanpa ada motivasi dalam belajar sulit untuk siswa dalam memahami pembelajaran yang disampaikan, maka sangat diharapkan siswa memiliki motivasi yang kuat dalam belajar, dan guru juga mampu memberikan motivasi terhadap siswanya

dalam melakukan pembelajaran, karena motivasi dapat hadir dalam diri siswa ataupun di luar dari diri siswa.

3. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang lahir di luar dalam diri siswa. Faktor-faktor ini akan memengaruhi hasil belajar siswa, beberapa diantaranya yaitu :

a. Faktor Lingkungan Keluarga

1) Sosial Ekonomi Keluarga

Siswa yang memiliki keluarga dengan ekonomi yang cukup baik sebahagian besar hasil belajar yang mereka dapatkan terbilang cukup baik, karena orang tua mereka mampu memfasilitasi apa yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran, serta mencukupi gizi, dalam meningkatkan kecerdasan sang anak.

2) Pendidikan Orang Tua

Orang tua yang memiliki pendidikan yang cukup baik, biasanya memiliki perhatian yang lebih terhadap pendidikan anak, karena orang tua tersebut memahami betapa pentingnya pendidikan untuk masa depan sang anak, agar kehidupan anak-anaknya menjadi lebih baik dari kehidupan orang tua sebelumnya.

3) Perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga

Perhatian orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar. Perhatian orang tua meliputi nasihat serta dukungan, karena ketika sang anak merasa sedih, terpuruk dan rendah ada nasihat dan dukungan orang tua yang menjadikan mereka kembali bangkit. Hubungan antar anggota keluarga yang baik juga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar anak, karena hubungan yang baik akan menjadikan jiwa dan pikiran anak memiliki energi yang positif.

b. Faktor Lingkungan Sekolah

1) Sarana dan Prasarana

Dengan tersedianya fasilitas yang memadai serta didukung oleh tenaga pendidik berkualitas, diharapkan tercipta lingkungan belajar yang nyaman dan efektif bagi perkembangan siswa. Dalam proses belajar

mengajar, pendidik memerlukan sarana dan prasarana untuk mendukung perolehan pengetahuan. Ketersediaan fasilitas belajar yang memadai berperan penting dalam membantu guru menjalankan tugas instruksional dengan baik. Semakin lengkap dan memadai fasilitas pembelajaran di suatu sekolah, semakin mudah bagi guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, termasuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.

2) Kompetensi Guru dan Siswa

Seorang guru harus memiliki kompetensi sebagai pendidik, karena proses pembelajaran yang berkualitas di sekolah mencerminkan kemampuan serta kualitas tinggi yang dimiliki oleh guru (Rahmatullah, 2016 dalam Mukhtar & MD, 2020). Kompetensi yang dimiliki oleh siswa sangat berpengaruh dalam hasil belajar siswa, karena siswa yang memiliki kompetensi yang bagus akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Oleh karena itu antara kompetensi siswa dan guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

3) Kurikulum dan Metode Mengajar

Ini mencakup materi yang diajarkan serta cara penyampaian materi tersebut kepada siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif sangat penting untuk memupuk minat dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Metode mengajar yang digunakan guru, memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar siswa, karena apabila guru menggunakan metode yang menyenangkan, maka siswa akan mudah memahami materi yang disampaikan dan para siswa tidak cepat merasa bosan.

c. Faktor Lingkungan Masyarakat

1) Sosial Budaya

Sudut pandang masyarakat mengenai pendidikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena apabila masyarakat sekitar masih berpandangan bahwa Pendidikan itu tidak begitu penting, maka hal ini dapat

mempengaruhi minat siswa dalam belajar, dan apabila minat siswa dalam belajar berkurang, maka hasil belajar siswa akan menurun.

2) Partisipasi Terhadap Pendidikan

Jika seluruh pihak turut berperan serta dan memberikan dukungan terhadap kegiatan pendidikan, baik dalam bentuk kebijakan maupun anggaran, maka masyarakat akan lebih menghargai serta berupaya untuk memajukan pendidikan dan ilmu pengetahuan.

2. Model Pembelajaran *Project Based Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Project Based Learning adalah suatu pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan proyek atau aktivitas sebagai media untuk mencapai kompetensi dalam hal sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Fathurrohman, 2016 dalam Hidayati Batubara et al., 2024). *Project-based learning* adalah sebuah model yang dapat mengatur proyek-proyek dalam proses pembelajaran (Giilbahar & Tinmaz, 2006 dalam Purnomo & Ilyas, 2019). Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi sistem pembelajaran yang berfokus pada siswa, lebih bersifat kolaboratif, di mana siswa terlibat secara aktif dalam menyelesaikan proyek secara mandiri, bekerja sama dalam tim, serta mengintegrasikan masalah-masalah nyata dan praktis.

Dalam pembelajaran berbasis proyek, peserta didik lebih difokuskan pada kegiatan merancang, menyusun tugas, menghitung, melaksanakan pekerjaan, serta mengevaluasi hasilnya (Dewa Gede Agus P, 2012 dalam (Dahri, n.d.).

Model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) ini tidak hanya menitikberatkan pada hasil akhir, melainkan lebih pada proses bagaimana siswa dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi dan pada akhirnya menghasilkan sebuah produk. Pendekatan ini memberikan pengalaman berharga bagi siswa melalui partisipasi aktif dalam pengerjaan proyek. Tentunya, hal ini jauh lebih menantang dibandingkan hanya duduk mendengarkan penjelasan guru atau membaca buku lalu mengerjakan kuis atau tes (Darma, 2020).

b. Karakteristik Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Kegiatan belajar yang aktif dan melibatkan proyek tidak selalu dapat dikategorikan sebagai PjBL. Untuk menentukan apakah suatu pembelajaran merupakan PjBL, ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi. Lima kriteria yang

mendefinisikan pembelajaran sebagai PjBL meliputi sentralitas, pengarah pertanyaan, penyelidikan konstruktivisme, otonomi, dan keterkaitan dengan realitas (Thomas, 2000 Kemdikbud, 2014 dalam Darma, 2020).

- 1) Proyek menjadi pusat, bukan sekadar bagian sampingan dari kurikulum. Kriteria ini memiliki dua konsekuensi. Pertama, proyek merupakan bagian dari kurikulum itu sendiri. Dalam PjBL, proyek menjadi inti dari strategi pengajaran, di mana mahasiswa mempelajari konsep-konsep utama materi melalui proyek. Kedua, keterpusatan ini berarti bahwa jika mahasiswa mempelajari sesuatu di luar kurikulum, hal tersebut tidak dapat dikategorikan sebagai PjBL.
- 2) Proyek dalam PjBL berfokus pada pertanyaan atau masalah yang mendorong siswa untuk mempelajari konsep-konsep dan prinsip-prinsip utama dari materi. Definisi proyek untuk siswa harus disusun sedemikian rupa agar terjalin hubungan antara aktivitas yang dilakukan dengan pengetahuan konseptual yang mendasarinya. Proyek biasanya dimulai dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya belum dapat dipastikan (masalah yang kurang terdefinisi dengan jelas).
- 3) Proyek melibatkan siswa dalam penyelidikan yang bersifat konstruktivistik. Penyelidikan tersebut bisa berupa perancangan proses, pengambilan keputusan, identifikasi masalah, pemecahan masalah, penemuan, atau pengembangan model. Aktivitas utama dalam proyek harus melibatkan transformasi dan konstruksi pengetahuan (baik pengetahuan maupun keterampilan baru) oleh siswa. Jika aktivitas inti proyek tidak mencerminkan "tingkat kesulitan" bagi siswa, atau dapat diselesaikan dengan penerapan informasi atau keterampilan yang sudah diketahui, maka proyek tersebut hanya akan menjadi latihan, bukan proyek PjBL yang sesungguhnya.
- 4) Proyek dalam PjBL didorong oleh siswa hingga tingkat yang signifikan. Inti dari proyek bukanlah terpusat pada guru, berupa teks aturan, atau sudah dalam bentuk paket tugas. Sebagai contoh, tugas laboratorium dan booklet pembelajaran bukanlah contoh dari PjBL. PjBL lebih menekankan pada kemandirian, pilihan, waktu kerja yang fleksibel, dan tanggung jawab mahasiswa, dibandingkan dengan proyek dan pembelajaran tradisional.

5) Proyek dalam PjBL bersifat realistis, bukan seperti kegiatan di sekolah pada umumnya. Karakteristik proyek memberikan keaslian bagi siswa. Ciri-ciri ini bisa mencakup topik, tugas, peran yang dimainkan mahasiswa, konteks tempat proyek dilaksanakan, produk yang dihasilkan, atau kriteria penilaian produk dan hasil kerja. PjBL melibatkan tantangan-tantangan kehidupan nyata, berfokus pada pertanyaan atau masalah yang autentik (bukan yang bersifat simulasi), dan solusinya memiliki potensi untuk diterapkan di dunia nyata.

c. Langkah-Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Keberhasilan pembelajaran berbasis proyek ini tidak terlepas dari adanya perencanaan yang baik. Selain itu, individu yang terlibat juga memiliki keterampilan dan keahlian yang memadai, sehingga mereka dapat memberikan jawaban dan mendukung proses pembelajaran dengan efektif. Untuk memastikan keberhasilan pembelajaran, berikut ini adalah langkah-langkah dalam *Project Based Learning*. Terdapat enam tahap dalam penerapan pembelajaran berbasis proyek, yaitu (Educational Technology Division-Ministry of Education Malaysia, 2006 dalam (Yunizha, 2023) yaitu :

1. Menyusun pertanyaan utama yang berkaitan dengan topik materi yang akan dipelajari.
2. Merancang proyek.
3. Menyusun jadwal pelaksanaan.
4. Memantau proses pembelajaran berbasis proyek.
5. Menguji dan memberikan penilaian terhadap hasil proyek yang dibuat.
6. Melakukan evaluasi terhadap pembelajaran berbasis proyek.

Tahapan-tahapan pembelajaran berbasis proyek ini akhirnya disajikan dalam bentuk tabel seperti berikut:

Tabel 2.1 : Tahap-tahapan Pembelajaran *Project Based Learning*

Langkah Kerja	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
a. Pertanyaan Mendasar	Guru merancang dan menyampaikan tema atau topik pertanyaan yang berkaitan dengan suatu masalah, lalu mengajak peserta untuk berdiskusi dalam mencari solusi.	Peserta mengajukan pertanyaan inti mengenai langkah-langkah yang perlu diambil untuk menyelesaikan masalah tersebut.
b. Menyusun Rencana Proyek	Pelatih memastikan bahwa setiap peserta terorganisir dalam kelompok-kelompok dan memahami prosedur pembuatan proyek.	Peserta melakukan diskusi dan mulai merencanakan pembuatan proyek. Terdapat pembagian tugas dalam kelompok dan pencatatan mengenai hal-hal yang perlu dipersiapkan untuk proyek.
c. Menyusun jadwal.	Pelatih menyusun jadwal pembuatan proyek dan membaginya ke dalam beberapa tahap agar	Peserta menyetujui jadwal dan mulai memperhatikan batas waktu pembuatan proyek.

	pelaksanaannya lebih mudah.	
d. Mengawasi pelaksanaan pembelajaran yang berbasis proyek (project-based learning).	Pelatih mengawasi partisipasi dan keterlibatan peserta serta mengamati kemajuan proyek yang sedang dikerjakan. Apabila menghadapi hambatan, pelatih langsung memberikan bimbingan.	Peserta mengerjakan proyek dan memastikan pelaksanaannya berjalan sesuai dengan jadwal. Mereka mencatat setiap tahapan dan perkembangan yang akan disusun dalam laporan nantinya
e. Mengujicoba dan memberikan evaluasi terhadap proyek yang telah dibuat.	Pelatih membahas proyek yang dikerjakan peserta kemudian memberikan penilaian. Penilaian dilakukan secara objektif sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.	Menganalisis kelayakan proyek yang dilaksanakan dan menyampaikan laporan akhir kepada penguji atau pelatih.
f. Penilaian terhadap pembelajaran berbasis proyek.	Pelatih melakukan penilaian dan memberikan umpan balik atau petunjuk mengenai langkah selanjutnya terkait	Peserta didik menyajikan hasil proyeknya dan menerima umpan balik serta petunjuk dari pelatih. Peserta juga mencatat hal-

	proyek yang dikerjakan oleh peserta.	hal yang perlu diperbaiki untuk pengembangan proyeknya.
--	--------------------------------------	---

d. Kelebihan Model *Project Based Learning*

Kelebihan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (Kemendikbud dalam (TuzahraRudya et al., 2019) yaitu :

1. Meningkatkan semangat belajar siswa, mendorong mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas penting, serta memberikan apresiasi atas usaha mereka.
2. Mengembangkan keterampilan dalam menyelesaikan masalah
3. Mendorong siswa agar lebih aktif dan mampu menyelesaikan masalah-masalah yang kompleks dengan sukses.
4. Meningkatkan kerja sama.
5. Membantu siswa dalam mengembangkan serta mengaplikasikan keterampilan komunikasi.
6. Mengembangkan kemampuan siswa dalam mengelola berbagai sumber.
7. Memberikan pengalaman belajar kepada siswa dalam merencanakan dan mengelola proyek, termasuk mengatur waktu serta mengalokasikan sumber daya seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.
8. Menyediakan pengalaman belajar yang menantang dan melibatkan siswa secara mendalam, serta dirancang agar selaras dengan perkembangan dunia nyata.
9. Mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi, menunjukkan pemahaman mereka, dan mengaplikasikannya dalam situasi dunia nyata.
10. Meningkatkan lingkungan belajar yang menyenangkan agar siswa dan pendidik dapat menikmati proses pembelajaran.

e. Kelemahan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Selain keunggulannya, model *project based learning* juga memiliki beberapa kelemahan (Abidin, 2016 : 171 dalam (TuzzahraRudya et al., 2019) yaitu :

1. Membutuhkan waktu dan biaya yang cukup besar
2. Memerlukan berbagai media dan sumber belajar yang beragam
3. Mengharuskan baik guru maupun siswa untuk siap belajar dan berkembang secara aktif
4. Berisiko membuat siswa hanya fokus pada satu topik tertentu yang sedang dikerjakannya

3. Pembelajaran Fiqih

1. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran fiqih merupakan kajian tentang hukum-hukum syariat Islam yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Materi fiqih ini memiliki peran penting untuk diajarkan dan diterapkan kepada para siswa, terutama di lembaga pendidikan formal seperti sekolah dan madrasah (at al, 2021). Pembelajaran fiqih memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, khususnya bagi para peserta didik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No.2 Tahun 2008 bahwa pelajaran fiqih juga berkontribusi sebagai dasar pembelajaran yang membantu dalam memahami perbedaan antara yang halal dan yang haram. Pembelajaran fikih diarahkan untuk memahami pokok-pokok hukum islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syari'at islam yang sempurna (Mentri agama, 2005).

Salah satu materi pembelajaran fiqih yaitu materi yang membahas tentang zakat. Menurut Undang-Undang No 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat menyebutkan bahwa zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam (Bastiar & Bahri, 2019). Orang yang berhak menerima zakat dalam islam ada 8 golongan yaitu : fakir, miskin, amil zakat, muallaf, riqab (budak), fii sabilillah, ibn sabil.

2. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran fiqih di MadrasahTsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat : (1) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fiqih muamalah. (2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosioial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menajalankan hukum islam,disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial (Mentri agama, 2008).

f. Kajian Penelitian Terdahulu

Ada beberapa hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu :

Pertama, berdasarkan hasil penelitian Dini Enzeli Syaputri Pohan, Ruminda Hutagalung, Dahris Arifin dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih Kelas IX di MTS Negeri 1 Tapanuli Tengah menerangkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran project based learning dengan nilai rata-rata 82,4 sedangkan dengan metode konvensional tidak memiliki pengaruh, karena siswa mencapai hasil belajar dengan nilai rata-rata 68,4 (Syaputri Pohan et al., 2024)

Kedua, berdasarkan hasil penelitian Riska Nadya Wulan Tika dengan judul pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Muhammadiyah menerangkan bahwa pada pretest kelas eksperimen, diketahui bahwa mayoritas siswa memperoleh nilai 80 dalam mata pelajaran Fiqih, dengan jumlah 8 siswa atau sekitar 25,8%. Nilai terendah yang dicapai adalah 65, diperoleh oleh 2 siswa dengan persentase 6,5%, sedangkan nilai tertinggi sebesar 90 diraih oleh 5 siswa dengan persentase 16,1%. Secara keseluruhan, rata-rata hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih di kelas eksperimen adalah 79,35% (Tika, Wulan, 2018)

Ketiga, berdasarkan hasil penelitian Irfan dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar

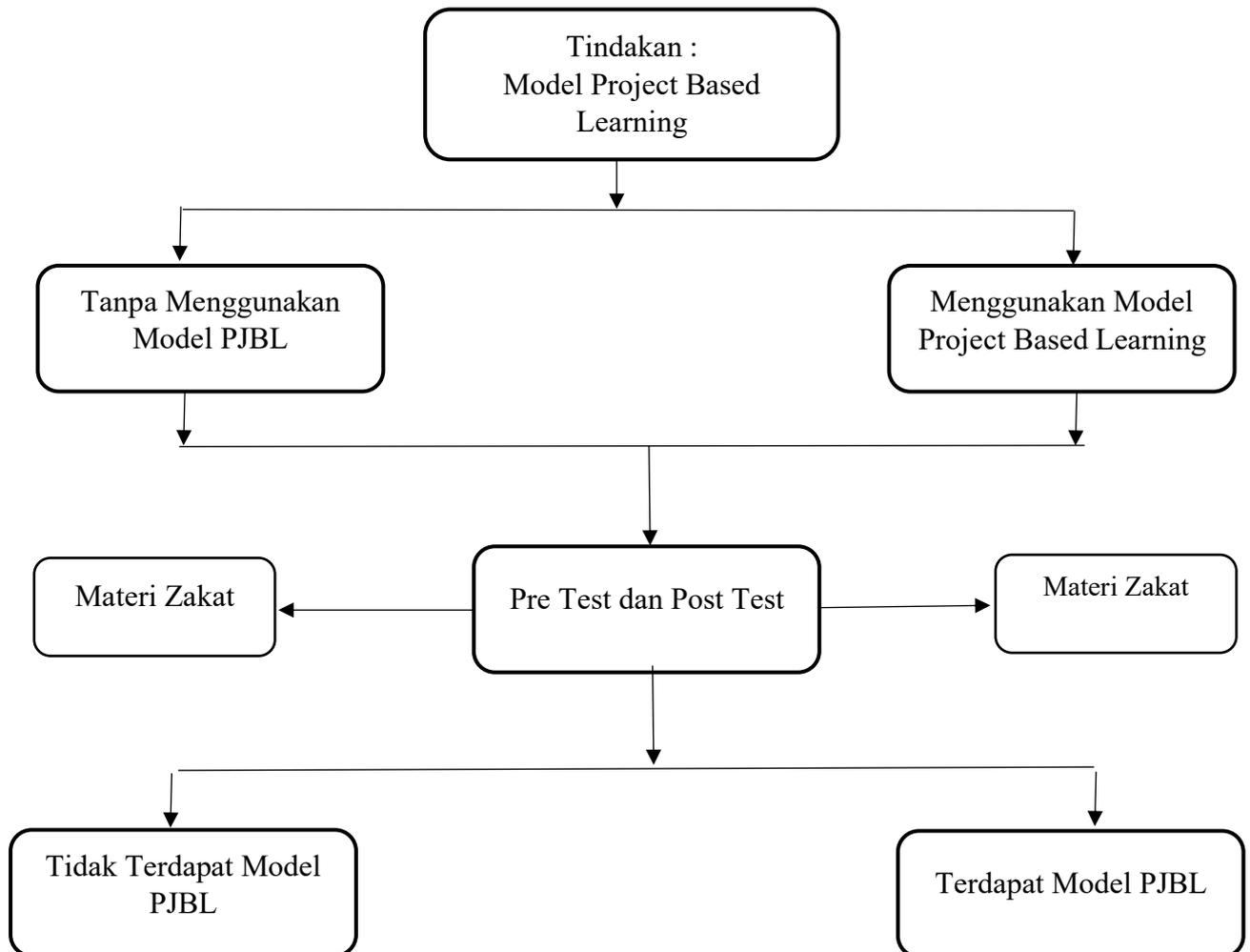
PAI Aspek Fiqih Siswa di SMPN Sekecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah menerangkan bahwa hasil analisis uji t menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) berpengaruh terhadap hasil belajar, ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 4,05 yang lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 2,65. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima (Irfan, 2023).

Keempat, berdasarkan hasil penelitian M. Rizki dengan judul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pekan Baru menerangkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat dilihat dari nilai mean kelas eksperimen sebesar 89,84, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 85. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* memberikan pengaruh yang signifikan, ditandai dengan perbedaan rata-rata yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan kelas control (Rizki.M, 2024).

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dibangun untuk menjelaskan hubungan antara variabel X (model pembelajaran *Project Based Learning*) dan variabel Y (hasil belajar fiqih siswa). Berdasarkan observasi, ditemukan bahwa rendahnya minat dan hasil belajar siswa dalam pelajaran fiqih disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perkembangan zaman, kurangnya motivasi serta pemahaman siswa terhadap manfaat fiqih, dan penerapan model pembelajaran yang konvensional seperti ceramah dan diskusi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mengusulkan penerapan model *Project Based Learning* yang diyakini dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Penelitian dilakukan melalui tahapan pretest, penerapan model pembelajaran, dan posttest. Model ini diharapkan menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan kontekstual, memungkinkan siswa belajar melalui pengalaman langsung dan penemuan konsep secara mandiri.

Tabel 2.2 : Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan resmi yang menggambarkan dugaan adanya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Abdullah, 2015, dalam (Yam & Taufik, 2021).

Berdasarkan kerangka konsep yang telah disusun, penelitian ini bertujuan untuk menemukan hipotesis. Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

HO : Tidak ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan model project based learning terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VIII SMP Islam Al-Fadhli

Ha : Ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan model project based learning terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII SMP Islam Al-Fadhli Medan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang menitikberatkan pada pengumpulan serta analisis data dalam bentuk angka atau variabel yang bersifat numerik. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengukur keterkaitan antar variabel atau menjelaskan suatu fenomena melalui teknik analisis statistik (Cresswell, 2014 dalam (Wajdi et al., 2024)). Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan yaitu quasi eksperimen. Eksperimen ini disebut kuasi karena tidak sepenuhnya merupakan eksperimen murni, melainkan menyerupai eksperimen murni atau seolah-olah murni (Hikmawati, 2020).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Islam Al-Fadhli Medan, terletak di Jl. Eka Bakti No. 86 LK. IV, Gedung Johor, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara. Tahun Ajaran 2024/2025. Dan waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun 2024/2025 bulan Juni sampai selesai waktu penelitian.

Tabel 3.1 : Tabel Rancangan Kegiatan dan Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan											
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov
Pengajuan Judul dan Acc Judul	■											
Observasi Awal		■										
Penyusunan Proposal			■	■	■	■						
Seminar Proposal						■						

Revisi Proposal												
Waktu Penelitian, Menganalisis data dan Menyusun Skripsi												
Sidang Skripsi												

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu yang menjadi target utama dalam penerapan hasil penelitian oleh peneliti (Hasbi, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas VIII SMP Islam Al-Fadhli Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025. Dari uraian tersebut maka dapat dibuat tabel sebagai berikut :

**Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Fadhli Medan
Tahun Pelajaran 2024/2025**

No	Kelas	Jumlah
1	VIII-1	21 Siswa
2	VIII-2	22 Siswa
Total Populasi		43 Siswa

**Tabel 3.2 : Tabel Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Fadhli Medan
Tahun Pelajaran 2024/2025**

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau perwakilan dari suatu kelompok yang mencerminkan karakteristik populasi dalam penelitian (Hasbi, 2022). Tetapi dalam penelitian ini sampel yang digunakan oleh peneliti berjumlah sama dengan jumlah populasi atau disebut dengan penelitian populasi.

D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel.

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007 dalam (Setyawan, 2021). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (dependent). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Project Based Learning*.
- b. Variabel terikat yaitu variabel dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar fiqih siswa Kelas VIII SMP Islam Al-Fdahli Medan.

2. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional Variabel dalam penelitian ini yaitu :

- a. Model Pembelajaran Project Based Learning : Model Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa, berbasis masalah, hasil akhir berupa produk atau karya nyata, kolaboratif dan menodorong kerja tim.
- b. Hasil Belajar : Hasil belajar merupakan hasil yang di capai siswa setelah proses pembelajaran, yang dimana hasil belajar ini akan mengalami perubahan, baik itu menurun ataupun meningkat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat tiga hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian, kualitas pengumpulan data dan analisis data. Kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk

mengumpulkan data (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, yaitu :

a. Pretest

Pretest merupakan tes awal yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi zakat. Hasil dari pretest ini nantinya akan dibandingkan dengan pencapaian siswa setelah perlakuan diberikan. Tes ini dilaksanakan sebelum perlakuan dilakukan, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dengan jumlah 20 butir soal.

b. Post-test dilakukan untuk mengevaluasi peningkatan hasil belajar terkait materi zakat setelah peserta didik menerima perlakuan atau intervensi dengan jumlah 20 butir soal. Tes ini juga berfungsi untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan nilai pretest, sehingga dapat diketahui apakah terdapat peningkatan, tidak ada perubahan, atau bahkan penurunan dalam pencapaian belajar.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini dinamakan variabel (Sugiyono, 2018).

Agar memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka instrument yang digunakan yaitu berupa test hasil belajar. Oleh sebab itu soal tes yang akan digunakan tersebut akan diuji kelayakannya yaitu uji validitas dan reabilitas instrumen tes, yaitu :

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu alat dalam penelitian yang digunakan untuk menguji apakah butir-butir pertanyaan dalam instrumen tersebut benar-benar dapat mengukur variabel yang dimaksud. Jika butir pertanyaan dinyatakan valid, berarti instrumen tersebut efektif dalam mengukur variabel tersebut (Mulyani, Sri, n.d.) Untuk menentukan validitas suatu tes, peneliti menggunakan rumus korelasi *Product Momen* yang oleh *Pearson* dengan angka kasar sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - \sum X^2)(N \sum Y^2 - \sum Y^2)}}$$

Keterangan :

$\sum X$ = Nilai untuk setiap item

$\sum Y$ = Nilai untuk seluruh soal

N = Jumlah Responden

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

X = Skor setiap soal

y = Nilai raport siswa

(Arikunto, 2013 dalam (Apriliani, 2021)

Untuk menafsirkan harga validitas setiap item dibandingkan dengan harga kritik, validitas *Product Moments* (taraf signifikan $\alpha = 0,5$) dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan valid, atau sebaliknya. Dapat juga dengan melihat harga r dan diinterpretasikan dengan koefisien korelasi.

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya r	Kategori
0,800 – 1,00	Sangat tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Rendah
0,200 – 0,400	Sangat rendah

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur secara tepat. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat keandalan dan keterpercayaan alat ukur yang digunakan, sehingga hasil pengukuran yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dalam konteks penelitian. Sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki konsistensi yang baik dalam mengungkapkan data Arikunto 2013 dalam (Apriliani, 2021). Uji reliabilitas ditentukan dengan rumus Kuder Richardson (KR-20) sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left[\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right], \text{ dengan } S^2 = \frac{\sum y - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

N = Banyak item

p = Proporsi siswa yang menjawab item yang benar

q = Proporsi subjek yang menjawab dengan salah

$\sum p_q$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

S^2 = Standar deviasi dari tes

y = Skor soal

N = Jumlah siswa

Untuk mengetahui reliabilitas tes dari soal, maka harga tersebut dikonfirmasi ke Tabel Product Moment dengan harga $\alpha = 0,05$, dengan kriteria koefisien reliabilitas Arikunto & Jabar, 2010 dalam (Apriliani, 2021) sebagai berikut :

Tabel 3.4 Tingkat Reliabilitas Tes

r_{hitung}	Kriteria
$0,00 < r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} < 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{11} < 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

G. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis data dalam penelitian, langkah awal yang perlu dilakukan adalah menguji prasyarat analisis. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas (independen/predictor) dan variabel terikat (dependen/kriterium) memenuhi syarat kelayakan. Hal ini penting untuk menentukan apakah penelitian kuantitatif dapat dilanjutkan, baik melalui analisis korelasi maupun analisis regresi (Thalib, 2019).

1. Uji Normalitas

Untuk memastikan bahwa sampel yang digunakan memiliki distribusi normal, diperlukan pengujian normalitas. Data yang digunakan adalah hasil ujian kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro Wilk menggunakan SPSS. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$x^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

x^2 = Nilai x^2

O_i = Nilai observasi

E_i = Nilai expected / harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N (total frekuensi) ($\pi \times N$)

N = Banyaknya angka pada data (total frekuensi)

2. Uji Homogenitas

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, langkah selanjutnya dalam prasyarat analisis adalah melakukan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berasal dari populasi dengan varians yang sama (homogen). Untuk memastikan bahwa sampel berada dalam kondisi homogen, dilakukan pengujian tertentu. Uji variansi menggunakan IBM SPSS 20 digunakan sebagai metode untuk menguji homogenitas dalam penelitian ini. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{S^2}{S^1}$$

Keterangan :

S^2 = Varians terbesar

S^1 = Varians terkecil

Penentuan kriteria menggunakan nilai F (tabel F) pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujiannya adalah : apabila

$F_{hitung} < F_{tabel} (0,05)$, maka varians kedua kelompok adalah homogen.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel terikat. Adapun metode statistik yang diterapkan adalah statistik inferensial, (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2018).

Teknik analisis data inferensial dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji t. Uji t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa di SMP Islam Al-Fadhli Medan. Apabila data berdistribusi normal maka rumus yang digunakan yaitu :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n^1} + \frac{1}{n^2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n^1 - 1)S_1^2 + (n^2 - 1)S_2^2}{(n^1 + n^2) - 2}$$

Keterangan :

X^1 : Skor rata – rata kelas eksperimen

X^2 : Skor rata-rata kelas kontrol

S^2 : Varian

S_1^2 : Varian kelas eksperimen

S_2^2 : Varian kelas kontrol

n^1 : Jumlah sampel kelas eksperimen

n^2 : Jumlah sampel kelas kontrol

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan ketentuan : apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima. Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Profil SMP Islam Al-Fadhli

Sekitar tahun 2015, didirikannya sekolah Islam Al-Fadhli yang merupakan sebuah yayasan, dan mulai beroperasi tahun 2017. Pada awal didirikannya sekolah Islam Al-Fadhli, hanya terdapat 1 kelas dan 6 orang siswa/siswi, lalu seiring berjalannya waktu jumlah kelas serta siswa/siswi meningkat yang awalnya 1 kelas serta siswa/siswa tidak mencapai 10, terdapat sebuah peningkatan, yaitu 9 siswa/siswi menjadi 24, lalu seiring berjalannya waktu menjadi 33 sampai saat ini berjumlah 150 serta jumlah kelas yang awalnya 1 kelas perlahan-lahan mulai menungkat, hingga saat ini berjumlah 6 kelas. Dan seiring berjalannya waktu bertambahnya ruangan, seperti laboratorium perpustakaan dan lain sebagainya. Serta jumlah tenaga pendidik yang meningkat.

Terdapat beberapa ekstrakurikuler di SMP Islam Al-Fadhli Medan yaitu ekstrakurikuler tahfidz, karate, futsal, pramuka dan ketarunaan. Ketarunaan tahfidz dan pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib untuk siswa/siswi SMP Islam Al-Fadhli. Pada perkembangannya hingga sekarang, SMP Islam Al-Fadhli Medan berhasil meraih Akreditasi "A". Berikut profil dari SMP Islam Al-Fadhli Medan.

1. Nama Sekolah : SMP Islam Al-Fadhli Medan
2. NPSN : 69968382
3. Jenjang Pendidikan : SMP
4. Waktu : Pagi/6 Hari
5. Alamat Sekolah : Jl. Eka Bakti Ujung Lk:IV No.86
6. Desa Kelurahan : Gedung Johor
7. Kecamatan : Medan Johor
8. Kabupaten : Kota
9. Provinsi : Sumatera Utara
10. Kode Pos : 20114

11. Status Kepemilikan : Yayasan
12. SK Izin Operasional : 0109/ISPF/DPMPTSP/MDN/1.11/10/2022
13. Akreditasi : A (Unggul)
14. Email : smpislamalfadhli15@gmail.com
15. No.Handphone : 082213555980

Keberadaan SMP Islam Al-Fadhli di masyarakat sangat membantu mereka dalam memahami pengetahuan umum serta agama, karena di SMP Islam Al-Fadhli diajarkan pengetahuan umum serta agama, sehingga menjadi bekal mereka di dunia serta di akhirat.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Membangun budaya sekolah islami untuk mencetak generasi berkualitas tinggi dalam IMTAK (Keimanan dan Ketaqwaan), menguasai IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), dan mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat.

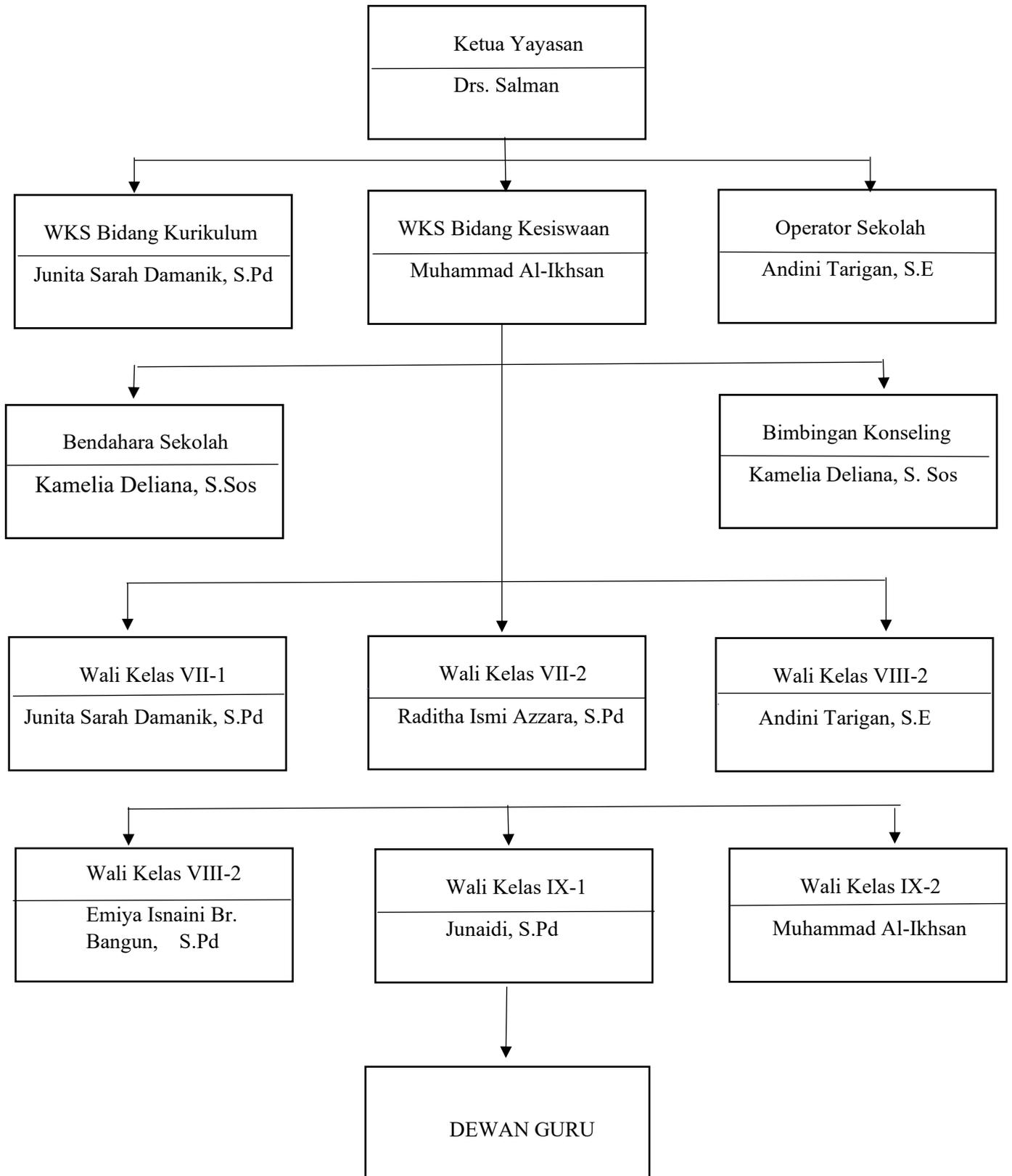
b. Misi

1. Mengembangkan kurikulum Nasional dan Agama di sekolah.
2. Meningkatkan Profesionalisme, Kompetensi dan Tenaga Pendidikan.
3. Menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan berkarakter yang mampumemfasilitasi pelajar sesuai bakat dan minatnya.
4. Meningkatkan mutu manajemen satuan Pendidikan yang sehat, adptif, dan berkarakter.
5. Menjadikan lingkungan sekolah sebagai tempat perkembangan intelektual, sosial, emosional, keterampilan, dan pengembangan budaya local
6. Menciptakan profil belajar yang berakhlak mulia, rajin ibadah, mandiri, bernalar kritis dan kreatif sehingga mampu mengkreasikan ide dan keterampilan yang inovatif.
7. Menata lingkungan belajar dengan menerapkan program 7K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kenyamanan, Kedisiplinan dan Kekeluargaan)
8. Melibatkan partisipasi aktif orang tua dan masyarakat dalam keberagaman yang mewadahi kreatifitas pelajar yang berjiwa kompetitif.

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi

SMP Islam Al-Fadhli Medan 2025/2026



4. Kondisi Madrasah

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Kualitas dan mutu SMP Islam Al-Fadhli pada prinsipnya tidak lepas dari ketenagaan dalam sumber daya manusia yang ada, khususnya para tenaga pengajar yang dituntut memiliki kualifikasi standar kompeten dalam bidang keahlian masing-masing. Faktor yang menjadi perjuangan profesionalitas di atas adalah latar belakang pendidikan dan keinginan untuk membenahi mutu dan kualitas individu melalui studi jenjang pendidikan lanjutan yang sesuai dengan tuntutan dan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya. Berikut ini adalah kondisi obyektif tenaga guru-guru dan pegawai.

Tabel 4.1 Guru dan Pegawai SMP Islam Al-Fadhli Medan

No	Nama	Tugas Mengajar pada Mata Pelajaran	Jabatan
1.	Drs. Salman		Kepala Yayasan
2.	Windi Lianita, S.Pd		Kepala Sekolah
3.	Junita Sarah Damanik, S.Pd	Bahasa Indonesia	WKS Kurikulum
4.	Muhammad Al-Ikhsan	TIK	WKS Kesiswaan
5.	Andini Tarigan, S.E	IPS	Operator Sekolah
6.	Kamelia Deliana	Seni Budaya	Bendahara
7.	Hasliana, S.Pd	PKN	Dewan Guru
8.	Iswan, S.Pd	SKI	Dewan Guru
9.	Junaidi, S.Pd	Bahasa Inggris	Dewan Guru
10.	Khairan Mahruzar, S.Pd	Olahraga	Dewan Guru
11.	M. Farhan Dzikri Simbolon	Akidah Akhlak	Dewan Guru
12.	Maharina, S.Pd	Matematika	Dewan Guru
13.	Namiraul Hazz, S.Pd	IPS	Dewan Guru
14.	Nurul Khalisah, S.Pd	Al-Qur'an Hadist	Dewan Guru
15.	Vera Apriliani, S.Pd	IPA	Dewan Guru
16.	Yuzrizal Andika	Matematika	Dewan Guru
17.	Emiya Isnaini Br. Bangun, S.Pd	Bahasa Indonesia	Dewan Guru

18.	Raditha Ismi Azzara, S.Pd	IPA	Dewan Guru
19.	Gunalan Barus S, Pd	Matematika	Operator Sekolah
20.	Fahrul Razi, S.Pd	Bahasa Arab	Dewan Guru
21.	Erwin Syahputra G, S.Pd	Olahraga	Dewan Guru
22.	Daffarul Khusaini Nst	Seni Budaya	Dewan Guru
23.	Ahmad Suheri	Tahfidz	Dewan Guru
24.	Habib Ihsan Hasibuan	Fiqih	Dewan Guru

b. Keadaan Siswa

Siswa ialah orang yang membutuhkan bimbingan untuk belajar dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, dari yang tidak tahu menjadi tahu, baik itu masih usia anak-anak maupun yang berusia dewasa, untuk melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Tuhan, sebagai umat manusia, warga Negara, anggota masyarakat dan sebagai suatu pribadi atau individu. Berikut ini dapat dilihat keadaan siswa SMP Islam Al-Fadhli Medan.

Tabel 4.2 Data Siswa/Siswi SMP Islam Al-Fadhli Medan

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII-1	12	8	20
2.	VII-2	10	9	19
3.	VIII-1	12	11	23
4.	VIII-2	14	10	24
5.	IX-1	13	8	21
6.	IX-2	13	9	22
	Jumlah	74	55	129

c. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah

Mutu suatu madrasah sangat bergantung pada ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan. Mustahil suatu lembaga pendidikan dapat mencapai kualitas yang optimal tanpa adanya dukungan dari kedua aspek tersebut. Namun, pada kenyataannya masih terdapat sejumlah madrasah yang kurang memperhatikan

keberadaan sarana dan prasarana, atau bahkan memilikinya dalam jumlah yang sangat terbatas. Kondisi ini tentu berdampak pada kurang maksimalnya proses pembelajaran. Agar proses pendidikan dan pengajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai dan relevan. Sarana yang lengkap akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi, serta mendukung siswa dalam memahami pelajaran dengan lebih baik. Oleh karena itu, sarana dan prasarana pendidikan merupakan elemen penting dalam kelancaran proses pembelajaran sekaligus berperan strategis dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas suatu lembaga pendidikan.

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SMP Islam Al-Fadhli Medan

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Baik	Tidak Baik
1.	Ruang Belajar	6	✓	
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	✓	
3.	Ruang TU	1	✓	
4.	Ruang Guru	1	✓	
5.	Kamar Mandi	2	✓	
6.	Musholla	1	✓	
7.	Jaringan Internet		✓	
8.	Listrik		✓	
9.	Perpustakaan	1	✓	
10.	Kantin	1	✓	
11.	Lapangan	2	✓	
12.	Meja dan Kursi Murid		✓	
13.	UKS	1	✓	
14.	Alat Olahraga	4	✓	

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah subjek penelitian yang akan diberi perlakuan. Informasi ini digunakan untuk mengidentifikasi keberagaman responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan hasil belajar. Tujuannya adalah untuk

memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi responden serta relevansinya dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

a. Frekuensi Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.4 Frekuensi Jenis Kelamin Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	26	60.5	60.5	60.5
Valid Perempuan	17	39.5	39.5	100.0
Total	43	100.0	100.0	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa responden penelitian yang terdiri dari seluruh siswa kelas VIII SMP Islam Al-Fadhli Medan 26 orang (60,5%) berjenis kelamin laki-laki dan 17 orang (39,5%) berjenis kelamin perempuan.

b. Frekuensi Usia Responden

Tabel 4.5 Frekuensi Usia Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
13	21	48.8	48.8	48.8
Valid 14	22	51.2	51.2	100.0
Total	43	100.0	100.0	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa 21 orang (48,8%) berusia 13 tahun dan 22 orang (51,2%) berusia 14 tahun.

C. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan berbagai persiapan yang dibutuhkan untuk menunjang kelancaran penelitian. Kegiatan ini mencakup perencanaan jadwal penelitian bersama pihak sekolah dan guru mata pelajaran Fiqih, serta penentuan

kelas yang akan dijadikan subjek penelitian, yaitu kelas VIII 1 dan VIII 2. Selain itu, peneliti juga menetapkan materi pokok yang akan diajarkan, menyusun perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS). Peneliti juga memberikan penjelasan kepada guru mata pelajaran mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL).

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memberikan pre-test berupa soal pilihan ganda sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Tujuan dari pre-test ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah memiliki pengetahuan awal terkait materi yang akan disampaikan. Lalu peneliti melaksanakan pembelajaran Fiqih dengan topik zakat. Kegiatan pembelajaran dilakukan di dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Di kelas eksperimen, peneliti menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL), sedangkan di kelas kontrol digunakan metode pembelajaran konvensional.

Pada tahap awal pembelajaran, peneliti membuka kegiatan dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari, yaitu zakat pada kelas eksperimen. Selanjutnya, peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti proses belajar dengan semangat. Setelah itu, peneliti memaparkan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL), yang diterapkan pada kelas eksperimen. Pada kegiatan inti awalnya peneliti memberikan pertanyaan menantang dan relevan, pertanyaan ini membantu dalam memicu siswa untuk berfikir kritis dan menemukan solusi nyata, lalu siswa dan guru bersama-sama menyusun rencana proyek, melakukan penjadwalan tugas dan pembagian kelompok. Kemudian siswa mencari informasi mengenai materi yang telah disampaikan, membuat proyek lalu siswa mempresentasikan produk dan peneliti mengevaluasi hasil presentasi siswa dan produk tersebut. Dan pada kelas kontrol hanya menggunakan model pembelajaran konvensional.

Pada pertemuan terakhir peneliti melaksanakan post-test guna mengukur tingkat pencapaian hasil belajar Fiqih siswa. Tes tersebut terdiri dari 14 butir soal.

Secara umum, pelaksanaan tes berlangsung dengan baik dan tertib. Sebagian besar siswa tampak antusias dalam mengerjakan soal pada lembar jawaban. Selama kegiatan berlangsung, peneliti tetap melakukan pengawasan terhadap jalannya tes.

D. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan memberikan tes kepada responden berupa tes pilihan ganda berjumlah 40 butir soal.

Tabel 4.6 Kriteria Indeks Validitas

Indeks Validitas	Kriteria
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Cukup
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sanagat Rendah

Berdasarkan skor jawaban responden pada tes yang digunakan untuk mengukur variabel Y, yaitu hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fikih, dilakukan uji validitas terhadap setiap butir soal. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk soal nomor 3 adalah 0.607. Adapun nilai r tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $N = 43$ ($dk = 43 - 2 = 41$) adalah sebesar 0.3008. Karena nilai r hitung (0,607) lebih besar dari r tabel (0,308), maka butir soal nomor 3 dinyatakan valid.

Tabel 4.7 Tabel Hasil Perhitungan Uji Validitas Tes

No Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	-0.011	0.3008	Tidak Valid
2	0.285	0.3008	Tidak Valid

3	0.607	0.3008	Valid
4	-0.029	0.3008	Tidak Valid
5	0.302	0.3008	Tidak Valid
6	0.276	0.3008	Tidak Valid
7	0.102	0.3008	Tidak Valid
8	0.392	0.3008	Valid
9	0.352	0.3008	Valid
10	-0.103	0.3008	Tidak Valid
11	0.002	0.3008	Tidak Valid
12	0.025	0.3008	Tidak Valid
13	0.314	0.3008	Valid
14	0.442	0.3008	Valid
15	0.381	0.3008	Valid
16	0.377	0.3008	Valid
17	0.187	0.3008	Tidak Valid
18	0.264	0.3008	Tidak Valid
19	0.141	0.3008	Tidak Valid
20	0.3	0.3008	Tidak Valid
21	0.414	0.3008	Valid
22	0.47	0.3008	Tidak Valid
23	0.062	0.3008	Tidak Valid
24	0.346	0.3008	Valid
25	0.486	0.3008	Valid
26	0.462	0.3008	Valid
27	0.145	0.3008	Tidak Valid
28	0.124	0.3008	Tidak Valid
29	0.298	0.3008	Tidak Valid
30	0.028	0.3008	Tidak Valid
31	0.058	0.3008	Tidak Valid
32	0.233	0.3008	Tidak Valid
33	-0.002	0.3008	Tidak Valid

34	0.226	0.3008	Tidak Valid
35	0.071	0.3008	Tidak Valid
36	0.246	0.3008	Tidak Valid
37	0.478	0.3008	Valid
38	0.617	0.3008	Valid
39	0.236	0.3008	Tidak Valid
40	0.539	0.3008	Valid

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 40 butir soal yang disediakan hanya ada 14 butir yang valid dan 26 butir yang tidak valid, sehingga soal yang digunakan dalam penelitian ini hanya 14 soal.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji reliabilitas Cronbach's Alpha terhadap 14 butir soal, diperoleh nilai alpha sebesar 0,824. Nilai ini berada dalam kategori reliabel karena berada di atas 0,70. Dengan demikian, instrumen penelitian ini dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 4.8 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	14

E. Analisis Deskriptif

Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.9 Descriptive Statistics Hasil Belajar Siswa

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreEks	21	21	90	66.48	17.957
PreKon	22	21	90	58.50	18.092
PostEks	21	21	98	69.14	21.976

PostKon		22	40	80	56.50	12.243
Valid (listwise)	N	21				

Berdasarkan hasil olahan data yang tersaji pada Tabel 4.6, dapat dijelaskan bahwa jumlah peserta didik pada kelas eksperimen berjumlah 21 orang, sedangkan pada kelas kontrol sebanyak 22 orang. Pada hasil pretest, kelas eksperimen memperoleh skor terendah 21 dan skor tertinggi 90. Rata-rata yang dicapai adalah 66,48 dengan standar deviasi sebesar 17,957. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa di kelas eksperimen cukup beragam dengan tingkat sebaran nilai yang cukup tinggi. Sementara itu, kelas kontrol pada saat pretest memperoleh skor minimum yang sama, yakni 21, serta skor maksimum juga 90. Rata-rata nilai pretest kelas kontrol adalah 58,50 dengan standar deviasi 18,092.

Setelah perlakuan diberikan, terlihat adanya perbedaan hasil pada nilai posttest. Pada kelas eksperimen, nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 21 dan nilai tertinggi mencapai 98. Rata-rata yang diperoleh adalah 69,14 dengan standar deviasi 21,976. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa. Sebaliknya, kelas kontrol memperoleh skor posttest dengan nilai minimum 40 dan maksimum 80. Rata-rata yang dicapai kelas kontrol sebesar 56,50 dengan standar deviasi 12,243.

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Dalam pengujian normalitas ini menggunakan uji Shapiro Wilk dengan bantuan SPSS dan berikut ini hasil Uji Shapiro Wilk menggunakan SPSS :

Tabel 4.10 Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreEks	.197	21	.033	.922	21	.093
PreKon	.103	21	.200*	.972	21	.783

PostEks	.173	21	.102	.911	21	.058
PostKon	.196	21	.035	.916	21	.072

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 4.11 Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.634	3	82	.055

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang dilakukan menggunakan Levene's Test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,055 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data memiliki varians yang homogen, sehingga asumsi homogenitas terpenuhi.

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi asumsi homogenitas (nilai signifikansi $> 0,05$). Oleh karena itu, analisis data dilakukan dengan menggunakan uji Independent Sample T-Test, yang mensyaratkan asumsi normalitas dan homogenitas data.

G. Analisis Inferensial

Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji Independent Sample T-Test, karena data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi asumsi homogenitas. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar Fiqih Siswa kelas VIII di SMP Islam Al-Fadhli Medan.

Tabel 4.12 Hasil Uji Independet Sample T-Test

No	Kelas	N	Rata-Rata	Simpangan Baku	t-hitung	df	Sig. (2-tailed)
1.	Eksperimen	21	69.14	21.976	2.345	41	.024
2.	Kontrol	22	56.50	12.243	2.316	31.013	.027

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji Independent Sample T-Test diperoleh nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan Model Project Based Learning terhadap hasil belajar fiqih siswa di SMP Islam Al-Fadhli Medan.

H. Interpretasi Hasil Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran PJBL dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh temuan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan model Project Based Learning (PjBL) dan mereka yang memperoleh pembelajaran konvensional. Rata-rata skor pretest pada kelas eksperimen sebesar 66, 48 dan posttest sebesar 69, 14, sedangkan pada kelas kontrol rata-rata pretest sebesar 58, 50 dan posttest 56, 50.

Hal ini sesuai dengan karakteristik dari PJBL yang dalam model pembelajaran tersebut proyek menjadi pusat, proyek dalam PJBL berfokus pada pertanyaan atau masalah yang mendorong siswa untuk mempelajari konsep-konsep dan prinsip-prinsip utama dari materi, proyek melibatkan siswa dalam penyelidikan yang bersifat konstruktivistik, proyek dalam PJBL didorong oleh siswa hingga tingkat yang signifikan, proyek dalam PJBL bersifat realistik, bukan seperti kegiatan di sekolah pada umumnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa karakteristik-

karakteristik tersebut memiliki hubungan yang kuat dengan peningkatan hasil belajar siswa.

Uji validitas yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa dari 40 butir soal yang digunakan, sebanyak 14 butir soal valid dan 26 butir tidak valid. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji reliabilitas Cronbach's Alpha terhadap 14 butir soal, diperoleh nilai alpha sebesar 0,824. Nilai ini berada dalam kategori reliabel karena berada di atas 0,70. Dengan demikian, instrumen penelitian ini dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Penyebab soal tersebut reliabel yaitu soal ditulis dengan bahasa yang jelas, tidak ambigu, mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda, soal yang reliabel harus mengukur apa yang seharusnya diukur, sesuai dengan ranah kognitif (C1–C6) dan KD yang ditetapkan, serta soal tidak menyimpang dari materi yang telah diajarkan.

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji homogenitas yang dilakukan menggunakan Levene's Test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,055 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data memiliki varians yang homogen, sehingga asumsi homogenitas terpenuhi.

Dalam pengujian hipotesis menggunakan uji Independent Sample T-Test, karena data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi asumsi homogenitas. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap hasil belajar Fiqih Siswa kelas VIII di SMP Islam Al-Fadhli Medan.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji Independent Sample T-Test diperoleh nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan Model Project Based Learning terhadap hasil belajar fiqih siswa di SMP Islam Al-Fadhli Medan.

Keberhasilan penelitian ini sesuai dengan karakteristik pembelajaran fiqih itu sendiri yaitu fiqih mengutamakan praktik dan PJBL menekankan kegiatan nyata,

fikih berbasis dalil dan argumentasi dan PjBL mengembangkan berpikir kritis dan reflektif. Pembelajaran Fikih mengajarkan siswa untuk memahami dalil naqli (Qur'an dan Hadis) dan berpikir logis tentang hukum syariat. PjBL mendorong siswa untuk melakukan investigasi, analisis, dan refleksi, sehingga mereka tidak hanya menghafal hukum, tetapi juga memahami alasan dan hikmahnya.

Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian M. Rizki dengan judul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pekan Baru menerangkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat dilihat dari nilai mean kelas eksperimen sebesar 89,84, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 85. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* memberikan pengaruh yang signifikan, ditandai dengan perbedaan rata-rata yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol.

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Terdapat perbedaan rata-rata nilai antara kelas eksperimen (69, 14) dan kelas kontrol (56, 50), di mana nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol (69, 14 > 56, 50). Simpangan baku pada kelas eksperimen adalah 21.976 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 12.243. Berdasarkan hasil uji-Independent Sample T-Test bahwa nilai Sig. (2-tailed) kelas eksperimen 0,024, kelas kontrol 0, 027, hal ini menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII SMP IslamAl-Fadhli Medan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Penggunaan model pembelajaran Project Based Learning dalam mata pelajaran fiqih dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran di kelas. Hal ini karena model PJBL bersifat menyenangkan dan mendorong keterlibatan individu secara aktif.

2. Untuk Guru

Model pembelajaran PJBL dapat dijadikan sebagai alternatif dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai. Pemilihan model yang tepat diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal. Strategi yang sesuai sangat berperan dalam keberhasilan proses pembelajaran.

3. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah dapat memberikan dukungan dan sarana bagi guru untuk menerapkan berbagai model pembelajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan variatif.

4. Untuk Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan tidak hanya menjadi bahan referensi, tetapi juga dapat dikembangkan lebih lanjut. Model pembelajaran *Project Based Learning (PJBL)* diharapkan mampu memberikan kontribusi tidak hanya dalam meningkatkan hasil belajar kognitif, tetapi juga berdampak positif pada aspek afektif dan psikomotorik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Retno Utami, Suhendri, P. D. (2019). Hubungan Kreativitas Guru dengan Hasil Belajar Siswa. *Bimbingan Dan Konseling Indonesia*, 04(2), 56–62.
- Andersen, C. (2004). Learning in. *Theory Into Practice*, 43(4), 281–286.
- Apriliani, V. (2021). *ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATERI FUNGI DI KELAS X IPA SMA NEGERI 2 PERCUT SEI TUAN TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021*.
- at al, A. H. W. (2021). Problematika Pembelajaran Fiqih Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Edureligia*, 05(01), 17.
- <https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/view/1545>
- Bastiar, Y., & Bahri, E. S. (2019). Model Pengukuran Kinerja Lembaga Zakat di Indonesia. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 6(1), 43. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v1i1.5609>
- Dahri, N. (n.d.). *Problem and Project Based Learning (PPjBL) Model Pembelajaran Abad 21*.
- Darma, U. B. (2020). Panduan Project Base Learning. *Teknik Informatika Universitas Bina Darma*, 1–35.
- Ginting Nurman, H. (2020). Implementasi Konsep Pendidikan Islam Terpadu Di Sekolah Islam Terpadu Ulul Islamic School Kota Medan. *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(2), 293–304.
- Hamzah B.Uno. (2007). *Model Pembelajaran*.
- Hasbi, S. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan* (Edisi Pert). CV. Manhaji Medan.
- Hidayati Batubara, J., Muthmainnah, I., Hamzah Panggabean, A., & Harahap, M. (2024). Analisis Strategi Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Jurusan KPI Semester 6. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 78–87. <https://doi.org/10.62383/hardik.v1i2.157>
- Hikmawati, F. (2020). Metodologi Penelitian. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Irfan. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar PAI Aspek Fiqih Siswa di SMPN Sekecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah*. 1–120.

- Krisnayanti, I. G. A. A. H., & Wijaya, S. (2022). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Mata Pelajaran Science Sekolah XYZ. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(2), 1776–1785. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i2.3313>
- Lestari, R. (2019). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII di SMP Handayani Sungguminasa*. September, 34.
- Menteri agama. (2005). *Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang 2*.
- Mukhtar, A., & MD, L. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Di Kota Makassar. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i1.13899>
- Mulyani, Sri, R. (n.d.). *Metodologi Penelitian (Pertama)*. WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG (Grup CV. Widina Media Utama).
- Nurhayati, & Nasution, J. S. (2022). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Viii Smpit Fajar Ilahi Batam. *Jurnal AS-SAID*, 2(1), 100–115.
- Purnomo, H., & Ilyas, Y. (2019). *Tutorial Pembelajaran*.
- Rizki.M. (2024). *PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 PEKANBARU*.
- Rofik Khalim, A., & Oktapiani, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Akademika*, 9(01), 109–126. <https://doi.org/10.34005/akademika.v9i01.814>
- Ropii, M., & Fahrurrozi, M. (2017). Evaluasi Hasil Belajar. Evaluasi Hasil Belajar. In *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Rumanti, N. (2014). Pengaruh penerapan Mind MAP Terhadap Hasil belajar Kognitif Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas IV. *Skripsi*, 6(1), 9–19.
- Saputra, D. N., Ariningsih, K. A., Wau, M. P., Noviyani, R., Awe, E. Y., & Firdausiyah, L. (2021). Pengantar Pendidikan. In *CV. Pustaka Learning Center* (Issue December).
- Setiawan, H. R., & Lubis, Z. (2016). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester II Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad:*

Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 8(2), 47–51.
<https://doi.org/10.30596/intiqad.v8i2.726>

- Setyawan, D. A. (2021). Hipotesis Dan Variabel Penelitian. In *Tahta Media Group*. Sugiyono. (2018). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (Cetakan ke). Alfabeta, Bandung.
- Syaputri Pohan, D. E., Hutagalung, R., & Arifin, D. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqih Kelas IX di MTS Negeri 1 Tapanuli Tengah. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 8(1), 42–55.
<https://doi.org/10.47006/er.v8i1.19662>
- Thalib, M. D. (2019). *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional & Spiritual* (Edisi Pert). IAIN Parepare Nusantara Press.
- Tika, Wulan, dkk. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Ma Muhammadiyah Sukarame*. 53–54.
- TuzzahraRudya, Hanifah, & Maizora, S. (2019). *Title : Model Project Based Learning dan Penerapannya*.
- Wajdi, F., Seplyana, D., Juliastuti, Rumahlewang, E., Fatchiatuzahro, Halisa, N. N., Rusmalinda, S., Kristiana, R., Niam, M. F., Purwanti, E. W., Melinasari, S., & Kusumaningrum, R. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2).
- Wardana, W., & Djamaluddin, A. (2021). Belajar dan Pembelajaran Teori, Desain, Model Pembelajaran dan Prestasi Belajar. In *CV. Kaafah Learning Center: Jakarta*.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*. 3(2), 96–102.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Yuliasari, N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Kasus: Kelas X Pengayaan di SMA Negeri 1 Sedayu. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 9(2), 161–169.
- Yunizha, V. (2023, January 18). *Project Based Learning, Pembelajaran yang Menghasilkan Solusi Terbaik*. <https://www.ruangkerja.id/blog/project-based-learning-adalah>

Yuwono, P. H. (2016). Pengembangan Intelegensi Musikal Siswa Melalui Pembelajaran Musik Di Sekolah. *KHAZANAH PENDIDIKAN Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(1), 25.

LAMPIRAN

Lampiran : Permohonan Persetujuan Judul

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU - Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Bahri No 3 Medan 20138 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6621474, 6631003
http://fa.umsu.ac.id | fa@umsu.ac.id | @umsamedan | #umsamedan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada Yth :
Dekan FAI UMSU

14 Jumadil Awwal 1446 H
16 November 2024 M

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nadiyah Khairani
NPM : 2101020175
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumulatif : 3,75



Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Islam Al-Fadhli Medan	✓		M. H. H. Morris	M. H. H. Morris	29/09/25
2	Analisis Tingkat Kesulitan Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Kelas VII di SMP Islam Al-Fadhli Medan					
3	Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di SMP Islam Al-Fadhli Medan					

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Nadiyah Khairani

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak

Lampiran : Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

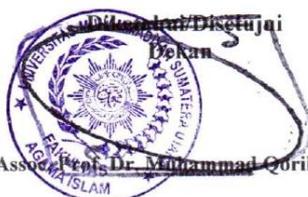
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Nurman Ginting, S.Pd.I., M.Pd.I.,

Nama Mahasiswa : Nadiyah Khairani
NPM : 2101020175
Semester : 8
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Islam Al-Fadhli Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15/6 25.	- Perbaiki hasil uji komparasi	H	
21/6 25.	- Bedakan Antara Hasil & Pembahasan	H	
30/6 25.	- Pembahasan Menjabarkan Teori Variabel & ada di BAB II	H	
7/7 25	- Kesimpulan di susunlah dengan hasil & rumusan masalah	H	
16/7 25	- bahasan dosen par & seni dengan variabel Riset.	H	
31/7 25.	Ace di selang Murapasahkan	H	

Medan, Juli 2025



Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qurib, MA Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.I Nurman Ginting, S.Pd.I., M.Pd.I.

Lampiran : Berita Acara Bimbingan Proposal

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN FIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU: Universitas & Berprestasi, Kepuasan, Bekerja Aktifitas, Nasional, Perguruan Tinggi No. 20756/BAK-PT/Akreditasi/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umamedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Medan Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan,
M.Pd.I Dosen Pembimbing : Nurman Ginting, S.Pd.I., M.Pd.I

Nama Mahasiswa : Nadiyah Khairani
NPM : 2101020175
Semester : 8
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Islam Al-Fadhli Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
30/4 ²⁵	- Perbaiki GSP Riset	M	
8/5 ²⁵	- Rumusan masalah Perbaiki	M	
3/5 ²⁵	- Metode Penelitian & pengelompokan Tahap Riset	M	
9/5 ²⁵	- Acc di seminarikan	M	

Medan, Mei 2025

Diketahui/Disetujui
Mohammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi
Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.I

Pembimbing Proposal
Nurman Ginting, S.Pd.I., M.Pd.I

Lampiran : Berita Acara Penilaian Seminar Proposal

Lampiran : Penilaian Seminar Proposal



**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada Hari Kamis, 15 Mei 2025 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

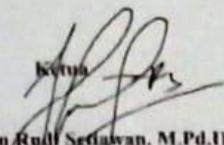
Nama : Nadiyah Khairani
 Npm : 2101020175
 Semester : VIII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Islam Al-Fadhli Medan

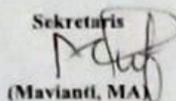
Disetujui/ Tidak disetujui

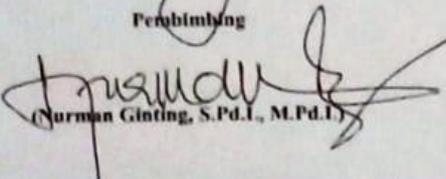
Item	Komentar
Judul	OK
Bab I	Latar Belakang Belum jelas. perbaiki sesuai Analisis yg sdh diberikan
Bab II	Kami soal yg didahulukan. materi sangat disinggung sedikit.
Bab III	usul mengungkap metode yang peneliti - buku text buat bab alqur, khl, hadits ada tak ada Teknik Analisis data deskriptif
Lainnya	1. buat instrument Tes yg 2. Definisi operasional perbaiki
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

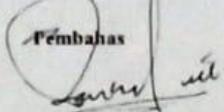
Medan, 15 Mei 2025

Tim Seminar

Ketua

 (Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Sekretaris

 (Mavianti, MA)

Perubimling

 (Nurman Ginting, S.Pd.I., M.Pd.I.)

Pembahas

 (Dr. Nuzannah, M.Ag)

Lampiran : Pengesahan Proposal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU: *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*
 Pusat Administrasi: Jalan Muliahar Bazar No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fakultasumma.ac.id> fakultasumma.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

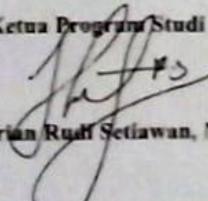
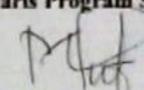
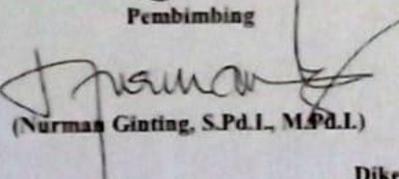
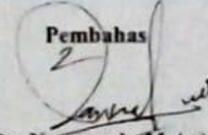
Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Kamis, 15 Mei 2025 dengan ini menerangkan bahwa :

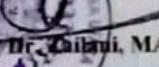
Nama : Nadiyah Khairani
Npm : 2101020175
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Islam Al-Fadhli Medan

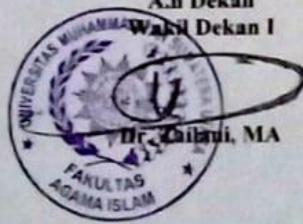
Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 15 Mei 2025

Tim Seminar

<p>Ketua Program Studi</p>  (Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)	<p>Sekretaris Program Studi</p>  (Mavianti, MA)
<p>Pembimbing</p>  (Nurman Ginting, S.Pd.I., M.Pd.I.)	<p>Pembahas</p>  (Dr. Nuzannah, M.Ag)

Diketahui/ Disetujui
 A.n Dekan
 Wakil Dekan I

 (Dr. Chailani, MA)



Lampiran : Surat Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [@umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila menyebarkan surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor	: 367/II.3/UMSU-01/F/2025	01 Dzulhijjah 1446 H
Lamp	: -	28 Mei 2025 M
Hal	: Izin Riset	

Kepada Yth :
Kepala Sekolah SMP Islam Al-Fadhli Medan
 di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Nadiyah Khairani
NPM : 2101020175
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Islam Al-Fadhli Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
 Wakil Dekan I



Prof. Dr. Zailani, MA
 IDN : 0108108003

Pertinggal



Lampiran : Surat Balasan Riset



YAYASAN PERGURUAN ISLAM AL FADHLI SMP ISLAM AL-FADHLI

NPSN : 69968382 . AKREDITASI A

IZIN OPERASIONAL : 0109/ISPF/DPMTSP/MDN/II/10/2022
JL. Eka Bakti Lk. IV No. 86 Kel. Gedung Johor Kec. Medan Johor. Kota Medan
Telp. (061) 42070716 HP. 0812-6028-1500 E-mail : smpislam.alfadhli@gmail.com

Nomor : 081/S.KET/SMP-AF/VIII/2025
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada yth
Sdr. Dekan Fakultas Agama Islam
Di
Medan

Dengan Hormat,

Memenuhi maksud surat saudara Nomor: 367/II.3/UMSU-01/F/2025 tanggal 28 Mei 2025 perihal tersebut di atas dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Nadiyah Khairani
NIM : 2101020175
Jurusan/Prodi : S.1 Pendidikan Agama Islam
Judul : **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di SMP Islam Al-Fadhli Medan.**

Bahwa benar nama tersebut di atas telah selesai melaksanakan penelitian di SMP ISLAM AL-FADHLI dari tanggal 29 Mei 2025 s/d 26 Juli 2025.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 05 Agustus 2025

Kepala Sekolah,

Winda Lianita, S.Pd

Lampiran : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : SMP Islam Al-Fadhli Medan

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : VIII/I

Materi Pokok : Zakat

Alokasi Waktu : 60 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan Perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terakait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) sesuai dengan yang di pelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghayati zakat sebagai bukti ketaatan pada ajaran Islam
- 2.2 Menjalankan sikap peduli dan kasih sayang sesama
- 4.2 Menganalisis ketentuan pelaksanaan zakat
- 4.2 Menyajikan ketentuan pelaksanaan zakat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu meyakini zakat sebagai bukti ketaatan pada ajaran Islam dengan sepenuh hati.

2. Siswa mampu menampilkan sikap peduli dan kasih sayang kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan.
3. Siswa mampu menjelaskan ketentuan pelaksanaan zakat dengan benar melalui diskusi dan pemberian tugas.
4. Siswa mampu melaksanakan ketentuan pelaksanaan zakat dengan tepat melalui demonstrasi.

D. Materi Pembelajaran

1. Ketentuan Zakat
2. Orang-Orang yang Berhak dan Tidak Berhak Menerima Zakat
3. Pelaksanaan Zakat Fitrah dan Zakat Mal
4. Hikmah dan Manfaat Berzakat
5. Dampak Negatif bagi Orang yang Tidak Berzakat

E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Ceramah
2. Metode : Tanya jawab dan penugasan
3. Model : Ceramah

F. Alat, Media dan Sumber Belajar

1. Alat : Papan Tulis, Spidol, Laptop
2. Media : Lembar Soal
3. Sumber Belajar : Buku Fiqih SMP/Mts Kelas VIII

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal : 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa dan berdoa sebelum belajar 2. Guru mengabsen/memeriksa kehadiran siswa 3. Guru mengkondisikan kelas agar siap menerima pembelajaran 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai	10 Menit

5. Guru menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan dibahas	
<p>Kegiatan Inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Siswa diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik pembelajaran fiqih i. Guru menjelaskan tentang topik pembelajaran fiqih i. Guru memberikan lembar soal untuk melihat pemahaman siswa 	40 Menit
<p>Kegiatan Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> v. Guru bersama siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung v. Guru meminta kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan i. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	10 Menit

Lampiran : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****KELAS EKSPERIMENT**

Satuan Pendidikan : SMP Islam Al-Fadhli Medan

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : VIII/I

Materi Pokok : Zakat

Alokasi Waktu : 90 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- b. Menunjukkan Perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- c. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terakait fenomena dan kejadian tampak mata.
- d. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) sesuai dengan yang di pelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghayati zakat sebagai bukti ketaatan pada ajaran Islam
- 2.2 Menjalankan sikap peduli dan kasih sayang sesama
- 4.3 Menganalisis ketentuan pelaksanaan zakat
- 4.2 Menyajikan ketentuan pelaksanaan zakat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu meyakini zakat sebagai bukti ketaatan pada ajaran Islam dengan sepenuh hati.

2. Siswa mampu menampilkan sikap peduli dan kasih sayang kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan.
3. Siswa mampu menjelaskan ketentuan pelaksanaan zakat dengan benar melalui diskusi dan pemberian tugas.
4. Siswa mampu melaksanakan ketentuan pelaksanaan zakat dengan tepat melalui demonstrasi.

D. Materi Pembelajaran

1. Ketentuan Zakat
2. Orang-Orang yang Berhak dan Tidak Berhak Menerima Zakat
3. Pelaksanaan Zakat Fitrah dan Zakat Mal
4. Hikmah dan Manfaat Berzakat
5. Dampak Negatif bagi Orang yang Tidak Berzakat

E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Kolaboratif
2. Metode : Metode kerja kelompok, metode diskusi
3. Model : Project Based Learning

F. Alat, Media dan Sumber Belajar

1. Alat : Hand Phone, buku tulis, pulpen
2. Media : Media elektronik Canva
3. Sumber Belajar : Buku Fiqih SMP/Mts Kelas VIII

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Awal 2. Guru mengucapkan salam kepada siswa dan berdoa sebelum belajar 3. Guru mengabsen/memeriksa kehadiran siswa 4. Guru mengkondisikan kelas agar siap menerima pembelajaran 	10 Menit

<p>5. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai</p> <p>6. Guru menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan dibahas</p>	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru memancing rasa ingin tahu siswa tentang pentingnya zakat.</p> <p>b. Siswa dibagi menjadi kelompok kecil</p> <p>c. Guru menjelaskan tugas: membuat infografik tentang zakat melalui Canva.</p> <p>d. Siswa dan guru mendiskusikan isi infografik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian zakat - Dalil zakat - Jenis-jenis zakat - 8 golongan penerima zakat - Hikmah zakat <p>e. Siswa melaksanakan dalam pengerjaan proyek dan guru memantau kegiatan siswa</p> <p>f. Siswa melakukan presentasi proyek</p>	60Menit
<p>Kegiatan Penutup :</p> <p>i. Guru dan siswa lain memberikan apresiasi, pertanyaan, atau tanggapan atas hasil karya teman-temannya.</p> <p>i. Guru memberikan komentar positif dan membangun pada setiap presentasi.</p>	20 Menit

i. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	
---	--

Lampiran : Rubrik Penilaian Proyek Infografik Zakat (PJBL)

Rubrik ini digunakan untuk menilai proyek infografik zakat yang dibuat oleh siswa dalam model pembelajaran Project-Based Learning (PJBL). Total nilai maksimum adalah 20.

Aspek yang Dinilai	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Isi Materi Zakat				
Desain Infografik				
Kejelasan Teks				
Kerja Sama Tim				
Presentasi Proyek				

Kategori Penilaian:

Total Skor	Kategori Nilai
17–20	Sangat Baik (A)
13–16	Baik (B)
9–12	Cukup (C)
< 9	Perlu Bimbingan (D)

Lampiran : Soal Pre-test

Soal Pretest

Nama Siswa :

Kelas :

1. Apa arti dari zakat fitrah?
 - a. Sedekah sukarela pada bulan Ramadan
 - b. Zakat yang dikeluarkan untuk membersihkan harta
 - c. Zakat yang wajib dikeluarkan untuk menyucikan diri menjelang Idul Fitri
 - d. Pajak tahunan bagi umat Islam
2. Kapan waktu wajib membayar zakat fitrah?
 - a. Sejak awal bulan Ramadan
 - b. Setelah shalat Idul Fitri
 - c. Sejak terbenam matahari pada malam Idul Fitri
 - d. Pada malam Nisfu Sya'ban
3. Bahan makanan pokok yang biasa digunakan untuk membayar zakat fitrah adalah...
 - a. Roti dan buah-buahan
 - b. Beras, gandum, atau kurma
 - c. Daging dan ikan
 - d. Susu dan keju
4. Berapa takaran zakat fitrah yang harus dikeluarkan setiap individu?
 - a. 1 kg bahan makanan
 - b. 2,5% dari harta
 - c. 1 sha' atau sekitar 2,5–3 kg bahan makanan pokok
 - d. 10% dari pendapatan bulanan
5. Kepada siapa zakat fitrah boleh diberikan?
 - a. Semua orang tanpa terkecuali
 - b. Kaum fakir miskin dan golongan yang berhak menerima zakat

- c. Hanya kepada tetangga dekat
 - d. Kepada para pedagang
6. Mengapa zakat fitrah diwajibkan bagi umat Islam sebelum Idul Fitri?
- a. Agar bisa bersaing dalam kebaikan
 - b. Untuk menyucikan diri dan membantu orang yang membutuhkan di hari raya
 - c. Agar mendapatkan rezeki yang lebih banyak
 - d. Untuk menunjukkan kekayaan
7. Apa perbedaan zakat fitrah dengan zakat mal?
- a. Zakat fitrah dikeluarkan setiap tahun, zakat mal hanya sekali
 - b. Zakat fitrah untuk makanan pokok, zakat mal dari harta kekayaan
 - c. Zakat fitrah bersifat sunnah, zakat mal wajib
 - d. Zakat fitrah dikeluarkan setelah Idul Fitri, zakat mal sebelum Ramadan
8. Mengapa zakat fitrah harus dibayarkan sebelum shalat Idul Fitri?
- a. Agar menjadi sedekah biasa
 - b. Agar dihitung sebagai sedekah Ramadan
 - c. Agar memenuhi tujuan menyucikan diri sebelum merayakan hari kemenangan
 - d. Agar lebih banyak orang kaya
9. Apa akibat jika seseorang sengaja tidak membayar zakat fitrah?
- a. Tidak berpengaruh pada amalnya
 - b. Dosa dan shalat Idul Fitri tidak sempurna
 - c. Tidak boleh mengikuti shalat Idul Fitri
 - d. Tidak diperbolehkan puasa Ramadan
10. Apa hubungan antara zakat fitrah dan penyucian diri seorang Muslim?
- a. Zakat fitrah memperbanyak pahala puasa Ramadan
 - b. Zakat fitrah menggugurkan dosa puasa dan membersihkan jiwa
 - c. Zakat fitrah menggantikan shalat yang tertinggal
 - d. Zakat fitrah memperbanyak rezeki di bulan Syawal
11. Zakat fitrah dikeluarkan oleh setiap Muslim menjelang ...
- a. Awal Ramadan

- b. Hari raya Idulfitri
 - c. Iduladha
 - d. Bulan Syawal
12. Seorang Muslim memiliki 4 anggota keluarga. Jika zakat fitrah per jiwa adalah 2,5 kg beras, maka total zakat fitrah yang harus dibayarkan adalah ...
- a. 5 kg
 - b. 7,5 kg
 - c. 10 kg
 - d. 12,5 kg
13. Jika seseorang tidak mampu mengeluarkan zakat fitrah dalam bentuk makanan pokok, maka ia boleh membayarnya dalam bentuk ...
- a. Perhiasan
 - b. Emas
 - c. Uang seharga makanan pokok
 - d. Saham
14. Tujuan dari zakat fitrah adalah untuk ...
- a. Menyucikan jiwa dan membersihkan harta
 - b. Meningkatkan pendapatan negara
 - c. Mendapatkan pahala haji
 - d. Membayar utang pribadi
15. Siapakah yang wajib membayar zakat fitrah?
- a. Hanya orang kaya
 - b. Semua umat Islam yang mampu
 - c. Hanya pemilik usaha
 - d. Anak-anak saja
- I. Waktu paling utama dalam membayar zakat fitrah adalah ...
- a. Awal Ramadan
 - b. Setelah salat Idulfitri
 - c. Saat malam takbiran hingga sebelum salat Id
 - d. Hari pertama Syawal
17. Jika seseorang membayar zakat fitrah setelah salat Id, maka zakatnya menjadi...

- a. Haram
 - b. Tidak sah

 - c. Bernilai sedekah biasa
 - d. Dihitung sebagai fidyah
18. Seseorang membayar zakat fitrah untuk 5 orang dengan uang. Jika 1 jiwa = Rp40.000, maka jumlah yang dibayarkan adalah ...
- a. Rp100.000
 - b. Rp150.000
 - c. Rp200.000
 - d. Rp250.000
19. Apabila seseorang tidak mampu membayar zakat fitrah, maka ...
- a. Ia tetap wajib membayar
 - b. Kewajibannya gugur
 - c. Bisa ditunda tahun depan
 - d. Harus dipinjamkan dari orang lain
20. Zakat fitrah diberikan kepada ...
- a. Pejabat pemerintah
 - b. Orang tua sendiri
 - c. Mustahik (orang yang berhak)
 - d. Semua tetangga
21. Mengapa zakat fitrah dikeluarkan sebelum salat Idulfitri?
- a. Untuk menunjukkan rasa syukur
 - b. Agar bisa dimanfaatkan oleh mustahik pada hari raya
 - c. Sebagai syarat sah puasa
 - d. Karena sunnah Nabi
22. Perbedaan utama antara zakat fitrah dan zakat mal adalah ...
- a. Waktu pembayaran
 - b. Jumlah yang dibayarkan
 - c. Bentuk zakat
 - d. Semua benar

23. Jika seseorang sengaja tidak membayar zakat fitrah, dampaknya terhadap puasanya adalah ...
- Puasanya tidak sah
 - Pahalanya berkurang
 - Ia menjadi kafir
 - Harus mengganti puasa
24. Mengapa orang miskin tidak diwajibkan membayar zakat fitrah?
- Karena tidak wajib bagi non-Muslim
 - Karena zakat hanya untuk orang kaya
 - Karena syaratnya adalah mampu
 - Karena mereka dianggap mustahik
25. Seorang kepala keluarga membayar zakat fitrah untuk keluarganya. Hal ini menunjukkan nilai ...
- Kepemimpinan dan tanggung jawab
 - Kekuasaan
 - Kewajiban pemerintah
 - Kemandirian
26. Bagaimana pandangan Islam terhadap zakat fitrah yang dibayarkan dalam bentuk uang?
- Tidak sah menurut semua ulama
 - Dilarang secara mutlak
 - Boleh, jika setara dengan nilai makanan pokok
 - Harus dibayarkan dalam emas
27. Jika zakat fitrah tidak tersalurkan kepada mustahik yang tepat, maka ...
- Tetap sah tanpa konsekuensi
 - Tidak diterima
 - Harus dibayar ulang
 - Diperbolehkan atas dasar niat baik
28. Apa hikmah sosial dari pelaksanaan zakat fitrah?
- Membantu pengusaha beras
 - Menunjukkan kekayaan umat Islam
 - Mengurangi kesenjangan sosial

- d. Menyempurnakan amal ibadah
29. Dalam situasi darurat (misalnya bencana), kapan waktu terbaik membayar zakat fitrah?
- a. Ditunda hingga setelah Ramadan
 - b. Saat malam takbiran
 - c. Kapan saja di bulan Syawal
 - d. Lebih awal di bulan Ramadan agar lebih bermanfaat
30. Bila keluarga A tidak membayar zakat fitrah karena tidak tahu kewajibannya, maka status zakatnya adalah ...
- a. Tidak sah dan wajib mengulang
 - b. Gugur karena tidak tahu
 - c. Tetap wajib dibayar ketika tahu
 - d. Tidak perlu dibayar
31. Menurutmu, apakah membayar zakat fitrah dalam bentuk uang lebih baik daripada beras?
- a. Tidak, karena tidak sesuai dengan sunnah
 - b. Ya, karena lebih praktis bagi mustahik
 - c. Tidak, karena uang mudah disalahgunakan
 - d. Ya, karena semua ulama setuju
32. Dalam situasi masyarakat modern, zakat fitrah lebih bermanfaat diberikan dalam bentuk ...
- a. Barang pokok
 - b. Kupon belanja
 - c. Uang tunai yang sesuai dengan nilai beras
 - d. Baju baru
33. Apa risiko jika zakat fitrah tidak disalurkan tepat waktu?
- a. Tidak mendapatkan pahala
 - b. Penerima tidak bisa merayakan Idulfitri dengan layak
 - c. Zakat menjadi tidak sah
 - d. Harus diganti dengan zakat mal

34. Apakah adil jika seseorang yang mampu tidak membayar zakat fitrah dengan alasan lupa?
- Adil, karena lupa itu manusiawi
 - Tidak adil, karena mengabaikan kewajiban sosial
 - Tergantung niatnya
 - Tidak masalah asal bayar tahun depan
35. Menurut pendapatmu, mana yang lebih efektif dalam pendistribusian zakat fitrah?
- Disalurkan langsung ke mustahik oleh individu
 - Melalui lembaga amil zakat yang resmi
 - Dibagikan saat salat Id
 - Diberikan kepada keluarga dekat saja
36. Jika kamu menjadi ketua panitia zakat fitrah, bagaimana cara memastikan semua zakat terkumpul tepat waktu?
- Membuat pengumuman di masjid dan media sosial
 - Menunggu orang datang sendiri
 - Menghitung manual dan menunggu laporan
 - Menyuruh mustahik datang mengambil
37. Buatlah rencana sederhana untuk mendistribusikan zakat fitrah di lingkunganmu.
- Kumpulkan zakat, buat daftar mustahik, atur waktu distribusi
 - Bagikan secara acak
 - Simpan hingga setelah lebaran
 - Gunakan untuk keperluan panitia
38. Apa ide kreatif yang bisa kamu usulkan agar anak-anak juga ikut memahami pentingnya zakat fitrah?
- Mengajak mereka ikut membungkus zakat
 - Memberi tugas hafalan
 - Memberi hadiah jika membayar zakat
 - Tidak perlu melibatkan mereka

39. Jika kamu diberi kesempatan membuat video edukatif tentang zakat fitrah, tema apa yang kamu pilih?
- a. Pentingnya zakat untuk kebersihan hati
 - b. Sejarah zakat di masa Rasulullah
 - c. Langkah-langkah membayar zakat fitrah dengan benar
 - d. Semua benar
40. Dalam kelompok, kamu diminta membuat poster digital tentang zakat fitrah. Apa isi utama postermu?
- a. Waktu dan cara membayar zakat fitrah
 - b. Foto-foto beras
 - c. Cerita lucu Ramadan
 - d. Informasi tentang pajak

Lampiran : Soal Post-test

Soal Pretest

Nama Siswa :

Kelas :

1. Bahan makanan pokok yang biasa digunakan untuk membayar zakat fitrah adalah...
 - a. Roti dan buah-buahan
 - b. Beras, gandum, atau kurma
 - c. Daging dan ikan
 - d. Susu dan keju
2. Mengapa zakat fitrah harus dibayarkan sebelum shalat Idul Fitri?
 - a. Agar menjadi sedekah biasa
 - b. Agar dihitung sebagai sedekah Ramadan
 - c. Agar memenuhi tujuan menyucikan diri sebelum merayakan hari kemenangan
 - d. Agar lebih banyak orang kaya
3. Apa akibat jika seseorang sengaja tidak membayar zakat fitrah?
 - a. Tidak berpengaruh pada amalnya
 - b. Dosa dan shalat Idul Fitri tidak sempurna
 - c. Tidak boleh mengikuti shalat Idul Fitri
 - d. Tidak diperbolehkan puasa Ramadan
4. Jika seseorang tidak mampu mengeluarkan zakat fitrah dalam bentuk makanan pokok, maka ia boleh membayarnya dalam bentuk ...
 - a. Perhiasan
 - b. Emas
 - c. Uang seharga makanan pokok
 - d. Saham
5. Tujuan dari zakat fitrah adalah untuk ...
 - a. Menyucikan jiwa dan membersihkan harta
 - b. Meningkatkan pendapatan negara
 - c. Mendapatkan pahala haji

- d. Membayar utang pribadi
6. Siapakah yang wajib membayar zakat fitrah?
 - a. Hanya orang kaya
 - b. Semua umat Islam yang mampu
 - c. Hanya pemilik usaha
 - d. Anak-anak saja
 7. Waktu paling utama dalam membayar zakat fitrah adalah ...
 - a. Awal Ramadan
 - b. Setelah salat Idulfitri
 - c. Saat malam takbiran hingga sebelum salat Id
 - d. Hari pertama Syawal
 8. Mengapa zakat fitrah dikeluarkan sebelum salat Idulfitri?
 - a. Untuk menunjukkan rasa syukur
 - b. Agar bisa dimanfaatkan oleh mustahik pada hari raya
 - c. Sebagai syarat sah puasa
 - d. Karena sunnah Nabi
 9. Mengapa orang miskin tidak diwajibkan membayar zakat fitrah?
 - a. Karena tidak wajib bagi non-Muslim
 - b. Karena zakat hanya untuk orang kaya
 - c. Karena syaratnya adalah mampu
 - d. Karena mereka dianggap mustahik
 10. Seorang kepala keluarga membayar zakat fitrah untuk keluarganya. Hal ini menunjukkan nilai ...
 - a. Kepemimpinan dan tanggung jawab
 - b. Kekuasaan
 - c. Kewajiban pemerintah
 - d. Kemandirian
 11. Bagaimana pandangan Islam terhadap zakat fitrah yang dibayarkan dalam bentuk uang?
 - a. Tidak sah menurut semua ulama
 - b. Dilarang secara mutlak
 - c. Boleh, jika setara dengan nilai makanan pokok

- d. Harus dibayarkan dalam emas
12. Buatlah rencana sederhana untuk mendistribusikan zakat fitrah di lingkunganmu.
- a. Kumpulkan zakat, buat daftar mustahik, atur waktu distribusi
 - b. Bagikan secara acak
 - c. Simpan hingga setelah lebaran
 - d. Gunakan untuk keperluan panitia
13. Apa ide kreatif yang bisa kamu usulkan agar anak-anak juga ikut memahami pentingnya zakat fitrah?
- a. Mengajak mereka ikut membungkus zakat
 - b. Memberi tugas hafalan
 - c. Memberi hadiah jika membayar zakat
 - d. Tidak perlu melibatkan mereka
14. Dalam kelompok, kamu diminta membuat poster digital tentang zakat fitrah. Apa isi utama postermu?
- a. Waktu dan cara membayar zakat fitrah
 - b. Foto-foto beras
 - c. Cerita lucu Ramadan
 - d. Informasi tentang pajak

Lampiran : Hasil Post-Test Kelas Eksperimen

Soal Posttest

Nama Siswa : *M. Rafli Syahputra*

Kelas : *VIII-1*

1. Bahan makanan pokok yang biasa digunakan untuk membayar zakat fitrah adalah...
 - a. Roti dan buah-buahan
 - b. Beras, gandum, atau kurma
 - c. Daging dan ikan
 - d. Susu dan keju
2. Mengapa zakat fitrah harus dibayarkan sebelum shalat Idul Fitri?
 - a. Agar menjadi sedekah biasa
 - b. Agar dihitung sebagai sedekah Ramadan
 - c. Agar memenuhi tujuan menyucikan diri sebelum merayakan hari kemenangan
 - d. Agar lebih banyak orang kaya
3. Apa akibat jika seseorang sengaja tidak membayar zakat fitrah?
 - a. Tidak berpengaruh pada amalnya
 - b. Dosa dan shalat Idul Fitri tidak sempurna
 - c. Tidak boleh mengikuti shalat Idul Fitri
 - d. Tidak diperbolehkan puasa Ramadan
4. Jika seseorang tidak mampu mengeluarkan zakat fitrah dalam bentuk makanan pokok, maka ia boleh membayarnya dalam bentuk ...
 - a. Perhiasan
 - b. Emas
 - c. Uang seharga makanan pokok
 - d. Saham
5. Tujuan dari zakat fitrah adalah untuk ...
 - a. Menyucikan jiwa dan membersihkan harta
 - b. Meningkatkan pendapatan negara
 - c. Mendapatkan pahala haji
 - d. Membayar utang pribadi

6. Siapakah yang wajib membayar zakat fitrah?
- a. Hanya orang kaya
 - b. Semua umat Islam yang mampu
 - c. Hanya pemilik usaha
 - d. Anak-anak saja
7. Waktu paling utama dalam membayar zakat fitrah adalah ...
- a. Awal Ramadan
 - b. Setelah salat Idulfitri
 - c. Saat malam takbiran hingga sebelum salat Id
 - d. Hari pertama Syawal
8. Mengapa zakat fitrah dikeluarkan sebelum salat Idulfitri?
- a. Untuk menunjukkan rasa syukur
 - b. Agar bisa dimanfaatkan oleh mustahik pada hari raya
 - c. Sebagai syarat sah puasa
 - d. Karena sunnah Nabi
9. Mengapa orang miskin tidak diwajibkan membayar zakat fitrah?
- a. Karena tidak wajib bagi non-Muslim
 - b. Karena zakat hanya untuk orang kaya
 - c. Karena syaratnya adalah mampu
 - d. Karena mereka dianggap mustahik
10. Seorang kepala keluarga membayar zakat fitrah untuk keluarganya. Hal ini menunjukkan nilai ...
- a. Kepemimpinan dan tanggung jawab
 - b. Kekuasaan
 - c. Kewajiban pemerintah
 - d. Kemandirian
11. Bagaimana pandangan Islam terhadap zakat fitrah yang dibayarkan dalam bentuk uang?
- a. Tidak sah menurut semua ulama
 - b. Dilarang secara mutlak
 - c. Boleh, jika setara dengan nilai makanan pokok
 - d. Harus dibayarkan dalam emas

98

12. Buatlah rencana sederhana untuk mendistribusikan zakat fitrah di lingkunganmu.
- a. Kumpulkan zakat, buat daftar mustahik, atur waktu distribusi
 - b. Bagikan secara acak
 - c. Simpan hingga setelah lebaran
 - d. Gunakan untuk keperluan panitia
13. Apa ide kreatif yang bisa kamu usulkan agar anak-anak juga ikut memahami pentingnya zakat fitrah?
- a. Mengajak mereka ikut membungkus zakat
 - b. Memberi tugas hafalan
 - c. Memberi hadiah jika membayar zakat
 - d. Tidak perlu melibatkan mereka
14. Dalam kelompok, kamu diminta membuat poster digital tentang zakat fitrah. Apa isi utama postermu?
- a. Waktu dan cara membayar zakat fitrah
 - b. Foto-foto beras
 - c. Cerita lucu Ramadan
 - d. Informasi tentang pajak

Lampiran 7 : Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda Post-test

1. Jawaban b.
2. Jawaban c.
3. Jawaban b.
4. Jawaban c.
5. Jawaban a.
6. Jawaban b.
7. Jawaban c.
8. Jawaban b
9. Jawaban c.
10. Jawaban a.
11. Jawaban c.
12. Jawaban a.
13. Jawaban a.
14. Jawaban a.

Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas

		Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12
Soal1	Pearson Correlation	.137	.003	.093	-.298	.027	.027
	Sig. (2-tailed)	.382	.986	.552	.052	.864	.864
	N	43	43	43	43	43	43
Soal2	Pearson Correlation	.220	.218	.150	.016	-.215	.087
	Sig. (2-tailed)	.156	.159	.336	.918	.166	.581
	N	43	43	43	43	43	43
Soal3	Pearson Correlation	.096	.391**	.439**	-.022	-.130	-.035
	Sig. (2-tailed)	.542	.010	.003	.890	.407	.823
	N	43	43	43	43	43	43
Soal4	Pearson Correlation	-.093	.241	-.009	-.029	.204	-.278
	Sig. (2-tailed)	.554	.120	.955	.855	.189	.071
	N	43	43	43	43	43	43
Soal5	Pearson Correlation	-.107	-.145	.200	-.066	.182	-.204
	Sig. (2-tailed)	.496	.354	.199	.672	.244	.189
	N	43	43	43	43	43	43
Soal6	Pearson Correlation	-.116	-.119	.049	.182	.014	.014
	Sig. (2-tailed)	.458	.449	.757	.242	.929	.929
	N	43	43	43	43	43	43
Soal7	Pearson Correlation	1	.356*	-.198	-.422**	-.269	.127
	Sig. (2-tailed)		.019	.203	.005	.081	.419
	N	43	43	43	43	43	43
Soal8	Pearson Correlation	.356*	1	.109	-.161	-.091	.099
	Sig. (2-tailed)	.019		.486	.302	.564	.526
	N	43	43	43	43	43	43
Soal9	Pearson Correlation	-.198	.109	1	-.022	.154	-.224
	Sig. (2-tailed)	.203	.486		.890	.325	.148
	N	43	43	43	43	43	43
Soal10	Pearson Correlation	-.422**	-.161	-.022	1	-.020	-.114
	Sig. (2-tailed)	.005	.302	.890		.900	.466
	N	43	43	43	43	43	43
Soal11	Pearson Correlation	-.269	-.091	.154	-.020	1	.140
	Sig. (2-tailed)	.081	.564	.325	.900		.371
	N	43	43	43	43	43	43
Soal12	Pearson Correlation	.127	.099	-.224	-.114	.140	1
	Sig. (2-tailed)	.419	.526	.148	.466	.371	
	N	43	43	43	43	43	43

		Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18
Soal1	Pearson Correlation	.314*	-.089	.052	.228	.131	.021
	Sig. (2-tailed)	.041	.571	.742	.142	.404	.892
	N	43	43	43	43	43	43
Soal2	Pearson Correlation	.021	.288	.054	.081	.165	.248
	Sig. (2-tailed)	.891	.061	.729	.604	.290	.109
	N	43	43	43	43	43	43
Soal3	Pearson Correlation	.247	.437**	.295	.454**	.248	.122
	Sig. (2-tailed)	.111	.003	.055	.002	.109	.437
	N	43	43	43	43	43	43
Soal4	Pearson Correlation	-.165	.011	.265	.047	-.047	.009
	Sig. (2-tailed)	.291	.943	.086	.766	.764	.955
	N	43	43	43	43	43	43
Soal5	Pearson Correlation	.460**	.471**	.124	.145	-.156	-.104
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.427	.354	.318	.506
	N	43	43	43	43	43	43
Soal6	Pearson Correlation	.287	.316*	.149	.019	.047	.150
	Sig. (2-tailed)	.062	.039	.341	.906	.766	.336
	N	43	43	43	43	43	43
Soal7	Pearson Correlation	.261	-.071	.193	.135	.196	.100
	Sig. (2-tailed)	.091	.650	.216	.389	.207	.523
	N	43	43	43	43	43	43
Soal8	Pearson Correlation	.187	.099	.334*	.226	.081	.266
	Sig. (2-tailed)	.230	.526	.029	.145	.604	.084
	N	43	43	43	43	43	43
Soal9	Pearson Correlation	.054	.248	.009	.454**	.148	-.065
	Sig. (2-tailed)	.732	.108	.955	.002	.343	.678
	N	43	43	43	43	43	43
Soal10	Pearson Correlation	-.403**	.169	.029	-.214	-.215	.115
	Sig. (2-tailed)	.007	.279	.855	.169	.167	.463
	N	43	43	43	43	43	43
Soal11	Pearson Correlation	-.068	-.242	-.011	-.004	.014	-.059
	Sig. (2-tailed)	.665	.118	.943	.978	.929	.705
	N	43	43	43	43	43	43
Soal12	Pearson Correlation	.127	-.147	-.011	-.099	.215	.130
	Sig. (2-tailed)	.417	.348	.943	.526	.166	.407
	N	43	43	43	43	43	43

		Soal19	Soal20	Soal21	Soal22	Soal23	Soal24
Soal1	Pearson Correlation	-.143	-.069	.214	-.045	-.228	-.069
	Sig. (2-tailed)	.361	.659	.168	.773	.142	.659
	N	43	43	43	43	43	43
Soal2	Pearson Correlation	-.087	.115	.191	.182	.019	.115
	Sig. (2-tailed)	.581	.461	.220	.242	.906	.461
	N	43	43	43	43	43	43

	N	43	43	43	43	43	43
Soal3	Pearson Correlation	.035	.351*	.106	.395**	.297	.258
	Sig. (2-tailed)	.823	.021	.498	.009	.053	.095
	N	43	43	43	43	43	43
Soal4	Pearson Correlation	.182	-.219	-.118	.029	.049	-.124
	Sig. (2-tailed)	.244	.158	.451	.855	.755	.429
	N	43	43	43	43	43	43
Soal5	Pearson Correlation	.108	.505**	.222	.066	-.049	.124
	Sig. (2-tailed)	.492	.001	.153	.672	.755	.429
	N	43	43	43	43	43	43
Soal6	Pearson Correlation	-.115	.083	.241	.215	-.019	.182
	Sig. (2-tailed)	.464	.596	.119	.167	.906	.242
	N	43	43	43	43	43	43
Soal7	Pearson Correlation	.071	.066	.156	-.066	-.135	.066
	Sig. (2-tailed)	.650	.675	.319	.675	.389	.675
	N	43	43	43	43	43	43
Soal8	Pearson Correlation	-.099	.026	.178	.255	.151	.026
	Sig. (2-tailed)	.526	.868	.254	.099	.333	.868
	N	43	43	43	43	43	43
Soal9	Pearson Correlation	-.154	.258	.208	.115	.015	.165
	Sig. (2-tailed)	.325	.095	.181	.463	.923	.291
	N	43	43	43	43	43	43
Soal10	Pearson Correlation	-.169	-.024	-.137	.117	.214	-.117
	Sig. (2-tailed)	.279	.880	.382	.455	.169	.455
	N	43	43	43	43	43	43
Soal11	Pearson Correlation	.242	-.020	.045	-.169	-.280	-.020
	Sig. (2-tailed)	.118	.900	.773	.279	.069	.900
	N	43	43	43	43	43	43
Soal12	Pearson Correlation	.051	.075	.045	-.075	-.091	.075
	Sig. (2-tailed)	.745	.635	.773	.635	.564	.635
	N	43	43	43	43	43	43

		Soal25	Soal26	Soal27	Soal28	Soal29	Soal30
Soal1	Pearson Correlation	.323*	.208	-.118	-.160	-.112	-.009
	Sig. (2-tailed)	.035	.181	.452	.307	.473	.957
	N	43	43	43	43	43	43
Soal2	Pearson Correlation	.150	.150	.181	.182	.218	-.165
	Sig. (2-tailed)	.336	.336	.245	.242	.159	.290
	N	43	43	43	43	43	43
Soal3	Pearson Correlation	.252	.252	.079	.022	.297	-.049
	Sig. (2-tailed)	.103	.103	.616	.890	.053	.757
	N	43	43	43	43	43	43
Soal4	Pearson Correlation	-.009	-.104	-.049	.124	.145	-.054
	Sig. (2-tailed)	.955	.506	.755	.429	.354	.729

	N	43	43	43	43	43	43
Soal5	Pearson Correlation	.295	.200	.049	-.029	.047	.054
	Sig. (2-tailed)	.055	.199	.755	.855	.766	.729
	N	43	43	43	43	43	43
Soal6	Pearson Correlation	.049	.248	.119	.115	-.019	-.047
	Sig. (2-tailed)	.757	.109	.449	.461	.906	.766
	N	43	43	43	43	43	43
Soal7	Pearson Correlation	.193	.193	.037	-.261	.160	.012
	Sig. (2-tailed)	.214	.214	.816	.091	.306	.939
	N	43	43	43	43	43	43
Soal8	Pearson Correlation	.203	.297	.132	-.026	.340*	.019
	Sig. (2-tailed)	.192	.053	.400	.868	.026	.906
	N	43	43	43	43	43	43
Soal9	Pearson Correlation	.346*	.252	-.203	.115	.203	-.049
	Sig. (2-tailed)	.023	.103	.192	.463	.192	.757
	N	43	43	43	43	43	43
Soal10	Pearson Correlation	-.208	.072	-.026	.489**	-.068	-.182
	Sig. (2-tailed)	.180	.648	.868	.001	.667	.242
	N	43	43	43	43	43	43
Soal11	Pearson Correlation	.154	.059	-.004	.114	.004	.087
	Sig. (2-tailed)	.325	.705	.978	.466	.978	.581
	N	43	43	43	43	43	43
Soal12	Pearson Correlation	-.035	.154	.091	-.263	-.091	.187
	Sig. (2-tailed)	.823	.325	.564	.088	.564	.229
	N	43	43	43	43	43	43

		Soal31	Soal32	Soal33	Soal34	Soal35	Soal36
Soal1	Pearson Correlation	-.027	.136	-.027	.089	-.045	-.069
	Sig. (2-tailed)	.864	.385	.864	.571	.773	.659
	N	43	43	43	43	43	43
Soal2	Pearson Correlation	.115	.049	-.087	-.087	-.115	.314*
	Sig. (2-tailed)	.464	.757	.581	.581	.461	.040
	N	43	43	43	43	43	43
Soal3	Pearson Correlation	.130	.028	.130	.319*	.115	.072
	Sig. (2-tailed)	.407	.857	.407	.037	.463	.648
	N	43	43	43	43	43	43
Soal4	Pearson Correlation	-.108	-.086	.182	.085	-.162	-.124
	Sig. (2-tailed)	.492	.581	.244	.587	.301	.429
	N	43	43	43	43	43	43
Soal5	Pearson Correlation	-.278	-.009	-.085	.204	.352*	.124
	Sig. (2-tailed)	.071	.955	.587	.189	.021	.429
	N	43	43	43	43	43	43
Soal6	Pearson Correlation	-.215	.250	.087	-.115	.115	.083
	Sig. (2-tailed)	.166	.106	.581	.464	.461	.596

	N	43	43	43	43	43	43
Soal7	Pearson Correlation	.269	.296	-.324*	.170	-.066	-.032
	Sig. (2-tailed)	.081	.054	.034	.275	.675	.840
	N	43	43	43	43	43	43
Soal8	Pearson Correlation	.091	.079	-.004	.091	-.120	.120
	Sig. (2-tailed)	.564	.616	.978	.564	.444	.444
	N	43	43	43	43	43	43
Soal9	Pearson Correlation	-.059	.122	.224	.130	-.072	.072
	Sig. (2-tailed)	.705	.437	.148	.407	.648	.648
	N	43	43	43	43	43	43
Soal10	Pearson Correlation	-.075	-.165	.303*	-.263	-.069	.069
	Sig. (2-tailed)	.635	.291	.049	.088	.659	.659
	N	43	43	43	43	43	43
Soal11	Pearson Correlation	-.236	.130	.051	.051	-.075	-.020
	Sig. (2-tailed)	.128	.407	.745	.745	.635	.900
	N	43	43	43	43	43	43
Soal12	Pearson Correlation	.242	.035	-.236	-.044	.114	-.020
	Sig. (2-tailed)	.118	.823	.128	.777	.466	.900
	N	43	43	43	43	43	43

		Soal37	Soal38	Soal39	Soal40	Totalskor
Soal1	Pearson Correlation	-.021	-.118	-.228	.021	.053
	Sig. (2-tailed)	.892	.452	.142	.892	.736
	N	43	43	43	43	43
Soal2	Pearson Correlation	.349*	.281	.218	.049	.352*
	Sig. (2-tailed)	.022	.068	.159	.757	.020
	N	43	43	43	43	43
Soal3	Pearson Correlation	.252	.548**	.109	.496**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.103	.000	.486	.001	.000
	N	43	43	43	43	43
Soal4	Pearson Correlation	-.104	.047	.241	.009	.048
	Sig. (2-tailed)	.506	.766	.120	.955	.759
	N	43	43	43	43	43
Soal5	Pearson Correlation	.104	.241	.047	.277	.371*
	Sig. (2-tailed)	.506	.120	.766	.072	.014
	N	43	43	43	43	43
Soal6	Pearson Correlation	.148	.218	.181	.349*	.343*
	Sig. (2-tailed)	.343	.159	.245	.022	.024
	N	43	43	43	43	43
Soal7	Pearson Correlation	-.002	-.062	-.135	.198	.176
	Sig. (2-tailed)	.988	.694	.389	.203	.260
	N	43	43	43	43	43
Soal8	Pearson Correlation	.297	.414**	.151	.172	.457**
	Sig. (2-tailed)	.053	.006	.333	.269	.002

	N	43	43	43	43	43
Soal9	Pearson Correlation	.346*	.266	.203	.309*	.420**
	Sig. (2-tailed)	.023	.084	.192	.044	.005
	N	43	43	43	43	43
Soal10	Pearson Correlation	.072	.161	.120	-.072	-.025
	Sig. (2-tailed)	.648	.302	.444	.648	.874
	N	43	43	43	43	43
Soal11	Pearson Correlation	.154	-.099	.099	.130	.080
	Sig. (2-tailed)	.325	.526	.526	.407	.610
	N	43	43	43	43	43
Soal12	Pearson Correlation	.154	.091	.004	.035	.102
	Sig. (2-tailed)	.325	.564	.978	.823	.514
	N	43	43	43	43	43

		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6
Soal13	Pearson Correlation	.314*	.021	.247	-.165	.460**	.287
	Sig. (2-tailed)	.041	.891	.111	.291	.002	.062
	N	43	43	43	43	43	43
Soal14	Pearson Correlation	-.089	.288	.437**	.011	.471**	.316*
	Sig. (2-tailed)	.571	.061	.003	.943	.001	.039
	N	43	43	43	43	43	43
Soal15	Pearson Correlation	.052	.054	.295	.265	.124	.149
	Sig. (2-tailed)	.742	.729	.055	.086	.427	.341
	N	43	43	43	43	43	43
Soal16	Pearson Correlation	.228	.081	.454**	.047	.145	.019
	Sig. (2-tailed)	.142	.604	.002	.766	.354	.906
	N	43	43	43	43	43	43
Soal17	Pearson Correlation	.131	.165	.248	-.047	-.156	.047
	Sig. (2-tailed)	.404	.290	.109	.764	.318	.766
	N	43	43	43	43	43	43
Soal18	Pearson Correlation	.021	.248	.122	.009	-.104	.150
	Sig. (2-tailed)	.892	.109	.437	.955	.506	.336
	N	43	43	43	43	43	43
Soal19	Pearson Correlation	-.143	-.087	.035	.182	.108	-.115
	Sig. (2-tailed)	.361	.581	.823	.244	.492	.464
	N	43	43	43	43	43	43
Soal20	Pearson Correlation	-.069	.115	.351*	-.219	.505**	.083
	Sig. (2-tailed)	.659	.461	.021	.158	.001	.596
	N	43	43	43	43	43	43
Soal21	Pearson Correlation	.214	.191	.106	-.118	.222	.241
	Sig. (2-tailed)	.168	.220	.498	.451	.153	.119
	N	43	43	43	43	43	43
Soal22	Pearson Correlation	-.045	.182	.395**	.029	.066	.215
	Sig. (2-tailed)	.773	.242	.009	.855	.672	.167

	N	43	43	43	43	43	43
Soal23	Pearson Correlation	-.228	.019	.297	.049	-.049	-.019
	Sig. (2-tailed)	.142	.906	.053	.755	.755	.906
	N	43	43	43	43	43	43
Soal24	Pearson Correlation	-.069	.115	.258	-.124	.124	.182
	Sig. (2-tailed)	.659	.461	.095	.429	.429	.242
	N	43	43	43	43	43	43

		Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12
Soal13	Pearson Correlation	.261	.187	.054	-.403 ^{**}	-.068	.127
	Sig. (2-tailed)	.091	.230	.732	.007	.665	.417
	N	43	43	43	43	43	43
Soal14	Pearson Correlation	-.071	.099	.248	.169	-.242	-.147
	Sig. (2-tailed)	.650	.526	.108	.279	.118	.348
	N	43	43	43	43	43	43
Soal15	Pearson Correlation	.193	.334 [*]	.009	.029	-.011	-.011
	Sig. (2-tailed)	.216	.029	.955	.855	.943	.943
	N	43	43	43	43	43	43
Soal16	Pearson Correlation	.135	.226	.454 ^{**}	-.214	-.004	-.099
	Sig. (2-tailed)	.389	.145	.002	.169	.978	.526
	N	43	43	43	43	43	43
Soal17	Pearson Correlation	.196	.081	.148	-.215	.014	.215
	Sig. (2-tailed)	.207	.604	.343	.167	.929	.166
	N	43	43	43	43	43	43
Soal18	Pearson Correlation	.100	.266	-.065	.115	-.059	.130
	Sig. (2-tailed)	.523	.084	.678	.463	.705	.407
	N	43	43	43	43	43	43
Soal19	Pearson Correlation	.071	-.099	-.154	-.169	.242	.051
	Sig. (2-tailed)	.650	.526	.325	.279	.118	.745
	N	43	43	43	43	43	43
Soal20	Pearson Correlation	.066	.026	.258	-.024	-.020	.075
	Sig. (2-tailed)	.675	.868	.095	.880	.900	.635
	N	43	43	43	43	43	43
Soal21	Pearson Correlation	.156	.178	.208	-.137	.045	.045
	Sig. (2-tailed)	.319	.254	.181	.382	.773	.773
	N	43	43	43	43	43	43
Soal22	Pearson Correlation	-.066	.255	.115	.117	-.169	-.075
	Sig. (2-tailed)	.675	.099	.463	.455	.279	.635
	N	43	43	43	43	43	43
Soal23	Pearson Correlation	-.135	.151	.015	.214	-.280	-.091
	Sig. (2-tailed)	.389	.333	.923	.169	.069	.564
	N	43	43	43	43	43	43
Soal24	Pearson Correlation	.066	.026	.165	-.117	-.020	.075

Sig. (2-tailed)	.675	.868	.291	.455	.900	.635
N	43	43	43	43	43	43

		Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18
Soal13	Pearson Correlation	1	.127	-.032	.201	.081	-.054
	Sig. (2-tailed)		.417	.838	.197	.605	.732
	N	43	43	43	43	43	43
Soal14	Pearson Correlation	.127	1	.471**	.091	-.187	.130
	Sig. (2-tailed)	.417		.001	.564	.229	.407
	N	43	43	43	43	43	43
Soal15	Pearson Correlation	-.032	.471**	1	.241	.047	.086
	Sig. (2-tailed)	.838	.001		.120	.764	.581
	N	43	43	43	43	43	43
Soal16	Pearson Correlation	.201	.091	.241	1	.119	.109
	Sig. (2-tailed)	.197	.564	.120		.449	.486
	N	43	43	43	43	43	43
Soal17	Pearson Correlation	.081	-.187	.047	.119	1	.150
	Sig. (2-tailed)	.605	.229	.764	.449		.336
	N	43	43	43	43	43	43
Soal18	Pearson Correlation	-.054	.130	.086	.109	.150	1
	Sig. (2-tailed)	.732	.407	.581	.486	.336	
	N	43	43	43	43	43	43
Soal19	Pearson Correlation	-.029	-.044	-.085	.194	-.014	.343*
	Sig. (2-tailed)	.851	.777	.587	.212	.929	.024
	N	43	43	43	43	43	43
Soal20	Pearson Correlation	.367*	.357*	.219	.255	-.016	-.165
	Sig. (2-tailed)	.015	.019	.158	.099	.918	.291
	N	43	43	43	43	43	43
Soal21	Pearson Correlation	.297	.045	-.089	.128	.133	.198
	Sig. (2-tailed)	.053	.773	.570	.413	.395	.202
	N	43	43	43	43	43	43
Soal22	Pearson Correlation	.018	.208	.257	.120	.215	.165
	Sig. (2-tailed)	.909	.180	.097	.444	.167	.291
	N	43	43	43	43	43	43
Soal23	Pearson Correlation	-.104	.194	.143	-.057	-.119	-.109
	Sig. (2-tailed)	.508	.212	.362	.716	.449	.486
	N	43	43	43	43	43	43
Soal24	Pearson Correlation	.367*	.263	.029	.068	-.115	.022
	Sig. (2-tailed)	.015	.088	.855	.667	.461	.890
	N	43	43	43	43	43	43

		Soal19	Soal20	Soal21	Soal22	Soal23	Soal24
Soal13	Pearson Correlation	-.029	.367*	.297	.018	-.104	.367*

	Sig. (2-tailed)	.851	.015	.053	.909	.508	.015
	N	43	43	43	43	43	43
Soal14	Pearson Correlation	-.044	.357*	.045	.208	.194	.263
	Sig. (2-tailed)	.777	.019	.773	.180	.212	.088
	N	43	43	43	43	43	43
Soal15	Pearson Correlation	-.085	.219	-.089	.257	.143	.029
	Sig. (2-tailed)	.587	.158	.570	.097	.362	.855
	N	43	43	43	43	43	43
Soal16	Pearson Correlation	.194	.255	.128	.120	-.057	.068
	Sig. (2-tailed)	.212	.099	.413	.444	.716	.667
	N	43	43	43	43	43	43
Soal17	Pearson Correlation	-.014	-.016	.133	.215	-.119	-.115
	Sig. (2-tailed)	.929	.918	.395	.167	.449	.461
	N	43	43	43	43	43	43
Soal18	Pearson Correlation	.343*	-.165	.198	.165	-.109	.022
	Sig. (2-tailed)	.024	.291	.202	.291	.486	.890
	N	43	43	43	43	43	43
Soal19	Pearson Correlation	1	.020	-.045	-.020	-.194	.114
	Sig. (2-tailed)		.900	.773	.900	.212	.466
	N	43	43	43	43	43	43
Soal20	Pearson Correlation	.020	1	.167	.117	-.068	.069
	Sig. (2-tailed)	.900		.284	.455	.667	.659
	N	43	43	43	43	43	43
Soal21	Pearson Correlation	-.045	.167	1	.339*	-.128	.167
	Sig. (2-tailed)	.773	.284		.026	.413	.284
	N	43	43	43	43	43	43
Soal22	Pearson Correlation	-.020	.117	.339*	1	.442**	-.069
	Sig. (2-tailed)	.900	.455	.026		.003	.659
	N	43	43	43	43	43	43
Soal23	Pearson Correlation	-.194	-.068	-.128	.442**	1	.214
	Sig. (2-tailed)	.212	.667	.413	.003		.169
	N	43	43	43	43	43	43
Soal24	Pearson Correlation	.114	.069	.167	-.069	.214	1
	Sig. (2-tailed)	.466	.659	.284	.659	.169	
	N	43	43	43	43	43	43

		Soal25	Soal26	Soal27	Soal28	Soal29	Soal30
Soal13	Pearson Correlation	.150	.150	.104	-.175	.187	.124
	Sig. (2-tailed)	.336	.336	.508	.263	.230	.428
	N	43	43	43	43	43	43
Soal14	Pearson Correlation	.343*	.343*	-.194	.208	.004	-.115
	Sig. (2-tailed)	.024	.024	.212	.180	.978	.464
	N	43	43	43	43	43	43
Soal15	Pearson Correlation	.295	.295	.049	.066	.143	-.352*

	Sig. (2-tailed)	.055	.055	.755	.672	.362	.021
	N	43	43	43	43	43	43
Soal16	Pearson Correlation	.360*	.360*	-.037	-.161	.226	.081
	Sig. (2-tailed)	.018	.018	.812	.302	.145	.604
	N	43	43	43	43	43	43
Soal17	Pearson Correlation	.248	.148	.119	-.083	-.019	.059
	Sig. (2-tailed)	.109	.343	.449	.596	.906	.707
	N	43	43	43	43	43	43
Soal18	Pearson Correlation	.122	.028	.203	.258	.079	.148
	Sig. (2-tailed)	.437	.857	.192	.095	.616	.343
	N	43	43	43	43	43	43
Soal19	Pearson Correlation	.319*	.035	.099	.075	-.004	.416**
	Sig. (2-tailed)	.037	.823	.526	.635	.978	.005
	N	43	43	43	43	43	43
Soal20	Pearson Correlation	.165	.258	.161	-.069	-.068	-.083
	Sig. (2-tailed)	.291	.095	.302	.659	.667	.596
	N	43	43	43	43	43	43
Soal21	Pearson Correlation	.208	.106	.230	.137	.076	.191
	Sig. (2-tailed)	.181	.498	.138	.382	.629	.220
	N	43	43	43	43	43	43
Soal22	Pearson Correlation	.022	.302*	.401**	.255	.068	.083
	Sig. (2-tailed)	.890	.049	.008	.098	.667	.596
	N	43	43	43	43	43	43
Soal23	Pearson Correlation	-.172	-.079	.037	-.026	.057	-.081
	Sig. (2-tailed)	.269	.616	.812	.868	.716	.604
	N	43	43	43	43	43	43
Soal24	Pearson Correlation	.258	-.022	-.120	-.069	.401**	.115
	Sig. (2-tailed)	.095	.890	.444	.659	.008	.461
	N	43	43	43	43	43	43

		Soal31	Soal32	Soal33	Soal34	Soal35	Soal36
Soal13	Pearson Correlation	.166	.139	-.225	.166	.403**	-.114
	Sig. (2-tailed)	.289	.374	.148	.289	.007	.466
	N	43	43	43	43	43	43
Soal14	Pearson Correlation	-.044	.130	.051	-.044	.114	.169
	Sig. (2-tailed)	.777	.407	.745	.777	.466	.279
	N	43	43	43	43	43	43
Soal15	Pearson Correlation	.011	.182	.108	.204	-.219	.029
	Sig. (2-tailed)	.943	.243	.492	.189	.158	.855
	N	43	43	43	43	43	43
Soal16	Pearson Correlation	.194	-.079	-.280	.479**	.214	-.120
	Sig. (2-tailed)	.212	.616	.069	.001	.169	.444
	N	43	43	43	43	43	43
Soal17	Pearson Correlation	.288	.250	.288	.087	-.083	-.115

	Sig. (2-tailed)	.061	.106	.061	.581	.596	.461
	N	43	43	43	43	43	43
Soal18	Pearson Correlation	-.035	.159	-.035	.154	-.115	.115
	Sig. (2-tailed)	.823	.309	.823	.325	.463	.463
	N	43	43	43	43	43	43
Soal19	Pearson Correlation	.044	.154	-.338*	.331*	.169	.208
	Sig. (2-tailed)	.777	.325	.027	.030	.279	.180
	N	43	43	43	43	43	43
Soal20	Pearson Correlation	.020	.022	-.263	.114	.303*	-.024
	Sig. (2-tailed)	.900	.890	.088	.466	.048	.880
	N	43	43	43	43	43	43
Soal21	Pearson Correlation	.160	.198	.057	.160	.238	.167
	Sig. (2-tailed)	.306	.202	.715	.306	.124	.284
	N	43	43	43	43	43	43
Soal22	Pearson Correlation	-.020	.072	.357*	.169	-.024	.210
	Sig. (2-tailed)	.900	.648	.019	.279	.880	.177
	N	43	43	43	43	43	43
Soal23	Pearson Correlation	-.194	.079	.185	-.099	-.026	.214
	Sig. (2-tailed)	.212	.616	.234	.526	.868	.169
	N	43	43	43	43	43	43
Soal24	Pearson Correlation	.114	.115	-.075	.114	.396**	.162
	Sig. (2-tailed)	.466	.463	.635	.466	.009	.298
	N	43	43	43	43	43	43

		Soal37	Soal38	Soal39	Soal40	Totalskor
Soal13	Pearson Correlation	.054	.007	-.007	.332*	.382*
	Sig. (2-tailed)	.732	.966	.966	.030	.012
	N	43	43	43	43	43
Soal14	Pearson Correlation	.248	.565**	.099	.413**	.503**
	Sig. (2-tailed)	.108	.000	.526	.006	.001
	N	43	43	43	43	43
Soal15	Pearson Correlation	.009	.528**	.143	.468**	.446**
	Sig. (2-tailed)	.955	.000	.362	.002	.003
	N	43	43	43	43	43
Soal16	Pearson Correlation	-.109	.057	.132	.485**	.443**
	Sig. (2-tailed)	.486	.716	.400	.001	.003
	N	43	43	43	43	43
Soal17	Pearson Correlation	.148	.019	-.019	-.049	.257
	Sig. (2-tailed)	.343	.906	.906	.757	.096
	N	43	43	43	43	43
Soal18	Pearson Correlation	.215	.109	.172	-.028	.336*
	Sig. (2-tailed)	.166	.486	.269	.857	.027
	N	43	43	43	43	43
Soal19	Pearson Correlation	.035	-.091	.091	.059	.217

	Sig. (2-tailed)	.823	.564	.564	.705	.162
	N	43	43	43	43	43
Soal20	Pearson Correlation	.258	.255	-.255	.488**	.371*
	Sig. (2-tailed)	.095	.099	.099	.001	.014
	N	43	43	43	43	43
Soal21	Pearson Correlation	.411**	.128	.076	.097	.473**
	Sig. (2-tailed)	.006	.413	.629	.537	.001
	N	43	43	43	43	43
Soal22	Pearson Correlation	.302*	.495**	.068	.258	.531**
	Sig. (2-tailed)	.049	.001	.667	.095	.000
	N	43	43	43	43	43
Soal23	Pearson Correlation	.109	.509**	-.037	.079	.140
	Sig. (2-tailed)	.486	.000	.812	.616	.371
	N	43	43	43	43	43
Soal24	Pearson Correlation	.351*	.255	.120	.395**	.415**
	Sig. (2-tailed)	.021	.099	.444	.009	.006
	N	43	43	43	43	43

		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6
Soal25	Pearson Correlation	.323*	.150	.252	-.009	.295	.049
	Sig. (2-tailed)	.035	.336	.103	.955	.055	.757
	N	43	43	43	43	43	43
Soal26	Pearson Correlation	.208	.150	.252	-.104	.200	.248
	Sig. (2-tailed)	.181	.336	.103	.506	.199	.109
	N	43	43	43	43	43	43
Soal27	Pearson Correlation	-.118	.181	.079	-.049	.049	.119
	Sig. (2-tailed)	.452	.245	.616	.755	.755	.449
	N	43	43	43	43	43	43
Soal28	Pearson Correlation	-.160	.182	.022	.124	-.029	.115
	Sig. (2-tailed)	.307	.242	.890	.429	.855	.461
	N	43	43	43	43	43	43
Soal29	Pearson Correlation	-.112	.218	.297	.145	.047	-.019
	Sig. (2-tailed)	.473	.159	.053	.354	.766	.906
	N	43	43	43	43	43	43
Soal30	Pearson Correlation	-.009	-.165	-.049	-.054	.054	-.047
	Sig. (2-tailed)	.957	.290	.757	.729	.729	.766
	N	43	43	43	43	43	43
Soal31	Pearson Correlation	-.027	.115	.130	-.108	-.278	-.215
	Sig. (2-tailed)	.864	.464	.407	.492	.071	.166
	N	43	43	43	43	43	43
Soal32	Pearson Correlation	.136	.049	.028	-.086	-.009	.250
	Sig. (2-tailed)	.385	.757	.857	.581	.955	.106
	N	43	43	43	43	43	43
Soal33	Pearson Correlation	-.027	-.087	.130	.182	-.085	.087

	Sig. (2-tailed)	.864	.581	.407	.244	.587	.581
	N	43	43	43	43	43	43
Soal34	Pearson Correlation	.089	-.087	.319*	.085	.204	-.115
	Sig. (2-tailed)	.571	.581	.037	.587	.189	.464
	N	43	43	43	43	43	43
Soal35	Pearson Correlation	-.045	-.115	.115	-.162	.352*	.115
	Sig. (2-tailed)	.773	.461	.463	.301	.021	.461
	N	43	43	43	43	43	43
Soal36	Pearson Correlation	-.069	.314*	.072	-.124	.124	.083
	Sig. (2-tailed)	.659	.040	.648	.429	.429	.596
	N	43	43	43	43	43	43

		Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12
Soal25	Pearson Correlation	.193	.203	.346*	-.208	.154	-.035
	Sig. (2-tailed)	.214	.192	.023	.180	.325	.823
	N	43	43	43	43	43	43
Soal26	Pearson Correlation	.193	.297	.252	.072	.059	.154
	Sig. (2-tailed)	.214	.053	.103	.648	.705	.325
	N	43	43	43	43	43	43
Soal27	Pearson Correlation	.037	.132	-.203	-.026	-.004	.091
	Sig. (2-tailed)	.816	.400	.192	.868	.978	.564
	N	43	43	43	43	43	43
Soal28	Pearson Correlation	-.261	-.026	.115	.489**	.114	-.263
	Sig. (2-tailed)	.091	.868	.463	.001	.466	.088
	N	43	43	43	43	43	43
Soal29	Pearson Correlation	.160	.340*	.203	-.068	.004	-.091
	Sig. (2-tailed)	.306	.026	.192	.667	.978	.564
	N	43	43	43	43	43	43
Soal30	Pearson Correlation	.012	.019	-.049	-.182	.087	.187
	Sig. (2-tailed)	.939	.906	.757	.242	.581	.229
	N	43	43	43	43	43	43
Soal31	Pearson Correlation	.269	.091	-.059	-.075	-.236	.242
	Sig. (2-tailed)	.081	.564	.705	.635	.128	.118
	N	43	43	43	43	43	43
Soal32	Pearson Correlation	.296	.079	.122	-.165	.130	.035
	Sig. (2-tailed)	.054	.616	.437	.291	.407	.823
	N	43	43	43	43	43	43
Soal33	Pearson Correlation	-.324*	-.004	.224	.303*	.051	-.236
	Sig. (2-tailed)	.034	.978	.148	.049	.745	.128
	N	43	43	43	43	43	43
Soal34	Pearson Correlation	.170	.091	.130	-.263	.051	-.044
	Sig. (2-tailed)	.275	.564	.407	.088	.745	.777
	N	43	43	43	43	43	43
Soal35	Pearson Correlation	-.066	-.120	-.072	-.069	-.075	.114

	Sig. (2-tailed)	.675	.444	.648	.659	.635	.466
	N	43	43	43	43	43	43
Soal36	Pearson Correlation	-.032	.120	.072	.069	-.020	-.020
	Sig. (2-tailed)	.840	.444	.648	.659	.900	.900
	N	43	43	43	43	43	43

		Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18
Soal25	Pearson Correlation	.150	.343*	.295	.360*	.248	.122
	Sig. (2-tailed)	.336	.024	.055	.018	.109	.437
	N	43	43	43	43	43	43
Soal26	Pearson Correlation	.150	.343*	.295	.360*	.148	.028
	Sig. (2-tailed)	.336	.024	.055	.018	.343	.857
	N	43	43	43	43	43	43
Soal27	Pearson Correlation	.104	-.194	.049	-.037	.119	.203
	Sig. (2-tailed)	.508	.212	.755	.812	.449	.192
	N	43	43	43	43	43	43
Soal28	Pearson Correlation	-.175	.208	.066	-.161	-.083	.258
	Sig. (2-tailed)	.263	.180	.672	.302	.596	.095
	N	43	43	43	43	43	43
Soal29	Pearson Correlation	.187	.004	.143	.226	-.019	.079
	Sig. (2-tailed)	.230	.978	.362	.145	.906	.616
	N	43	43	43	43	43	43
Soal30	Pearson Correlation	.124	-.115	-.352*	.081	.059	.148
	Sig. (2-tailed)	.428	.464	.021	.604	.707	.343
	N	43	43	43	43	43	43
Soal31	Pearson Correlation	.166	-.044	.011	.194	.288	-.035
	Sig. (2-tailed)	.289	.777	.943	.212	.061	.823
	N	43	43	43	43	43	43
Soal32	Pearson Correlation	.139	.130	.182	-.079	.250	.159
	Sig. (2-tailed)	.374	.407	.243	.616	.106	.309
	N	43	43	43	43	43	43
Soal33	Pearson Correlation	-.225	.051	.108	-.280	.288	-.035
	Sig. (2-tailed)	.148	.745	.492	.069	.061	.823
	N	43	43	43	43	43	43
Soal34	Pearson Correlation	.166	-.044	.204	.479**	.087	.154
	Sig. (2-tailed)	.289	.777	.189	.001	.581	.325
	N	43	43	43	43	43	43
Soal35	Pearson Correlation	.403**	.114	-.219	.214	-.083	-.115
	Sig. (2-tailed)	.007	.466	.158	.169	.596	.463
	N	43	43	43	43	43	43
Soal36	Pearson Correlation	-.114	.169	.029	-.120	-.115	.115
	Sig. (2-tailed)	.466	.279	.855	.444	.461	.463
	N	43	43	43	43	43	43

		Soal19	Soal20	Soal21	Soal22	Soal23	Soal24
Soal25	Pearson Correlation	.319*	.165	.208	.022	-.172	.258
	Sig. (2-tailed)	.037	.291	.181	.890	.269	.095
	N	43	43	43	43	43	43
Soal26	Pearson Correlation	.035	.258	.106	.302*	-.079	-.022
	Sig. (2-tailed)	.823	.095	.498	.049	.616	.890
	N	43	43	43	43	43	43
Soal27	Pearson Correlation	.099	.161	.230	.401**	.037	-.120
	Sig. (2-tailed)	.526	.302	.138	.008	.812	.444
	N	43	43	43	43	43	43
Soal28	Pearson Correlation	.075	-.069	.137	.255	-.026	-.069
	Sig. (2-tailed)	.635	.659	.382	.098	.868	.659
	N	43	43	43	43	43	43
Soal29	Pearson Correlation	-.004	-.068	.076	.068	.057	.401**
	Sig. (2-tailed)	.978	.667	.629	.667	.716	.008
	N	43	43	43	43	43	43
Soal30	Pearson Correlation	.416**	-.083	.191	.083	-.081	.115
	Sig. (2-tailed)	.005	.596	.220	.596	.604	.461
	N	43	43	43	43	43	43
Soal31	Pearson Correlation	.044	.020	.160	-.020	-.194	.114
	Sig. (2-tailed)	.777	.900	.306	.900	.212	.466
	N	43	43	43	43	43	43
Soal32	Pearson Correlation	.154	.022	.198	.072	.079	.115
	Sig. (2-tailed)	.325	.890	.202	.648	.616	.463
	N	43	43	43	43	43	43
Soal33	Pearson Correlation	-.338*	-.263	.057	.357*	.185	-.075
	Sig. (2-tailed)	.027	.088	.715	.019	.234	.635
	N	43	43	43	43	43	43
Soal34	Pearson Correlation	.331*	.114	.160	.169	-.099	.114
	Sig. (2-tailed)	.030	.466	.306	.279	.526	.466
	N	43	43	43	43	43	43
Soal35	Pearson Correlation	.169	.303*	.238	-.024	-.026	.396**
	Sig. (2-tailed)	.279	.048	.124	.880	.868	.009
	N	43	43	43	43	43	43
Soal36	Pearson Correlation	.208	-.024	.167	.210	.214	.162
	Sig. (2-tailed)	.180	.880	.284	.177	.169	.298
	N	43	43	43	43	43	43

		Soal25	Soal26	Soal27	Soal28	Soal29	Soal30
Soal25	Pearson Correlation	1	.346*	-.203	-.165	.109	.051
	Sig. (2-tailed)		.023	.192	.291	.486	.746
	N	43	43	43	43	43	43
Soal26	Pearson Correlation	.346*	1	-.109	-.072	.015	.150
	Sig. (2-tailed)	.023		.486	.648	.923	.336

	N	43	43	43	43	43	43
Soal27	Pearson Correlation	-.203	-.109	.1	.120	.320*	-.218
	Sig. (2-tailed)	.192	.486		.444	.036	.159
	N	43	43	43	43	43	43
Soal28	Pearson Correlation	-.165	-.072	.120	.1	.068	-.016
	Sig. (2-tailed)	.291	.648	.444		.667	.918
	N	43	43	43	43	43	43
Soal29	Pearson Correlation	.109	.015	.320*	.068	.1	-.181
	Sig. (2-tailed)	.486	.923	.036	.667		.245
	N	43	43	43	43	43	43
Soal30	Pearson Correlation	.051	.150	-.218	-.016	-.181	.1
	Sig. (2-tailed)	.746	.336	.159	.918	.245	
	N	43	43	43	43	43	43
Soal31	Pearson Correlation	.130	.224	-.091	-.020	-.099	.215
	Sig. (2-tailed)	.407	.148	.564	.900	.526	.166
	N	43	43	43	43	43	43
Soal32	Pearson Correlation	.122	.215	.015	.165	-.109	.148
	Sig. (2-tailed)	.437	.166	.923	.291	.486	.343
	N	43	43	43	43	43	43
Soal33	Pearson Correlation	.035	.035	.099	.169	-.099	-.288
	Sig. (2-tailed)	.823	.823	.526	.279	.526	.061
	N	43	43	43	43	43	43
Soal34	Pearson Correlation	.319*	.035	.099	-.208	.280	.014
	Sig. (2-tailed)	.037	.823	.526	.180	.069	.929
	N	43	43	43	43	43	43
Soal35	Pearson Correlation	.208	.022	-.255	-.210	-.026	.381*
	Sig. (2-tailed)	.180	.890	.099	.177	.868	.012
	N	43	43	43	43	43	43
Soal36	Pearson Correlation	.165	-.115	.349*	.303*	.214	.016
	Sig. (2-tailed)	.291	.463	.022	.048	.169	.918
	N	43	43	43	43	43	43

		Soal31	Soal32	Soal33	Soal34	Soal35	Soal36
Soal25	Pearson Correlation	.130	.122	.035	.319*	.208	.165
	Sig. (2-tailed)	.407	.437	.823	.037	.180	.291
	N	43	43	43	43	43	43
Soal26	Pearson Correlation	.224	.215	.035	.035	.022	-.115
	Sig. (2-tailed)	.148	.166	.823	.823	.890	.463
	N	43	43	43	43	43	43
Soal27	Pearson Correlation	-.091	.015	.099	.099	-.255	.349*
	Sig. (2-tailed)	.564	.923	.526	.526	.099	.022
	N	43	43	43	43	43	43
Soal28	Pearson Correlation	-.020	.165	.169	-.208	-.210	.303*
	Sig. (2-tailed)	.900	.291	.279	.180	.177	.048

	N	43	43	43	43	43	43
Soal29	Pearson Correlation	-.099	-.109	-.099	.280	-.026	.214
	Sig. (2-tailed)	.526	.486	.526	.069	.868	.169
	N	43	43	43	43	43	43
Soal30	Pearson Correlation	.215	.148	-.288	.014	.381*	.016
	Sig. (2-tailed)	.166	.343	.061	.929	.012	.918
	N	43	43	43	43	43	43
Soal31	Pearson Correlation	1	.059	.044	-.051	.169	-.263
	Sig. (2-tailed)		.705	.777	.745	.279	.088
	N	43	43	43	43	43	43
Soal32	Pearson Correlation	.059	1	.059	-.224	-.395**	.115
	Sig. (2-tailed)	.705		.705	.148	.009	.463
	N	43	43	43	43	43	43
Soal33	Pearson Correlation	.044	.059	1	-.147	-.397**	.020
	Sig. (2-tailed)	.777	.705		.348	.008	.900
	N	43	43	43	43	43	43
Soal34	Pearson Correlation	-.051	-.224	-.147	1	.263	-.075
	Sig. (2-tailed)	.745	.148	.348		.088	.635
	N	43	43	43	43	43	43
Soal35	Pearson Correlation	.169	-.395**	-.397**	.263	1	-.162
	Sig. (2-tailed)	.279	.009	.008	.088		.298
	N	43	43	43	43	43	43
Soal36	Pearson Correlation	-.263	.115	.020	-.075	-.162	1
	Sig. (2-tailed)	.088	.463	.900	.635	.298	
	N	43	43	43	43	43	43

		Soal37	Soal38	Soal39	Soal40	Totalskor
Soal25	Pearson Correlation	.252	.266	.109	.309*	.545**
	Sig. (2-tailed)	.103	.084	.486	.044	.000
	N	43	43	43	43	43
Soal26	Pearson Correlation	.252	.360*	.109	.402**	.523**
	Sig. (2-tailed)	.103	.018	.486	.008	.000
	N	43	43	43	43	43
Soal27	Pearson Correlation	-.015	.246	.226	-.079	.221
	Sig. (2-tailed)	.923	.112	.145	.616	.154
	N	43	43	43	43	43
Soal28	Pearson Correlation	.302*	.120	.161	-.022	.201
	Sig. (2-tailed)	.049	.444	.302	.890	.197
	N	43	43	43	43	43
Soal29	Pearson Correlation	.109	.320*	.340*	.172	.369*
	Sig. (2-tailed)	.486	.036	.026	.269	.015
	N	43	43	43	43	43
Soal30	Pearson Correlation	.150	-.218	-.181	-.051	.102
	Sig. (2-tailed)	.336	.159	.245	.746	.514

	N	43	43	43	43	43
Soal31	Pearson Correlation	-.154	-.185	.185	.059	.135
	Sig. (2-tailed)	.325	.234	.234	.705	.387
	N	43	43	43	43	43
Soal32	Pearson Correlation	.215	.203	-.015	.159	.307*
	Sig. (2-tailed)	.166	.192	.923	.309	.045
	N	43	43	43	43	43
Soal33	Pearson Correlation	.035	.194	.280	-.130	.076
	Sig. (2-tailed)	.823	.212	.069	.407	.628
	N	43	43	43	43	43
Soal34	Pearson Correlation	-.154	.099	-.004	.154	.299
	Sig. (2-tailed)	.325	.526	.978	.325	.052
	N	43	43	43	43	43
Soal35	Pearson Correlation	.115	-.161	-.214	.258	.149
	Sig. (2-tailed)	.463	.302	.169	.095	.339
	N	43	43	43	43	43
Soal36	Pearson Correlation	.445**	.442**	.214	-.072	.320*
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.169	.648	.037
	N	43	43	43	43	43

		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6
Soal37	Pearson Correlation	-.021	.349*	.252	-.104	.104	.148
	Sig. (2-tailed)	.892	.022	.103	.506	.506	.343
	N	43	43	43	43	43	43
Soal38	Pearson Correlation	-.118	.281	.548**	.047	.241	.218
	Sig. (2-tailed)	.452	.068	.000	.766	.120	.159
	N	43	43	43	43	43	43
Soal39	Pearson Correlation	-.228	.218	.109	.241	.047	.181
	Sig. (2-tailed)	.142	.159	.486	.120	.766	.245
	N	43	43	43	43	43	43
Soal40	Pearson Correlation	.021	.049	.496**	.009	.277	.349*
	Sig. (2-tailed)	.892	.757	.001	.955	.072	.022
	N	43	43	43	43	43	43
Totalskor	Pearson Correlation	.053	.352*	.655**	.048	.371*	.343*
	Sig. (2-tailed)	.736	.020	.000	.759	.014	.024
	N	43	43	43	43	43	43

		Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12
Soal37	Pearson Correlation	-.002	.297	.346*	.072	.154	.154
	Sig. (2-tailed)	.988	.053	.023	.648	.325	.325
	N	43	43	43	43	43	43
Soal38	Pearson Correlation	-.062	.414**	.266	.161	-.099	.091
	Sig. (2-tailed)	.694	.006	.084	.302	.526	.564

	N	43	43	43	43	43	43
Soal39	Pearson Correlation	-.135	.151	.203	.120	.099	.004
	Sig. (2-tailed)	.389	.333	.192	.444	.526	.978
	N	43	43	43	43	43	43
Soal40	Pearson Correlation	.198	.172	.309*	-.072	.130	.035
	Sig. (2-tailed)	.203	.269	.044	.648	.407	.823
	N	43	43	43	43	43	43
Totalskor	Pearson Correlation	.176	.457**	.420**	-.025	.080	.102
	Sig. (2-tailed)	.260	.002	.005	.874	.610	.514
	N	43	43	43	43	43	43

		Soal13	Soal14	Soal15	Soal16	Soal17	Soal18
Soal37	Pearson Correlation	.054	.248	.009	-.109	.148	.215
	Sig. (2-tailed)	.732	.108	.955	.486	.343	.166
	N	43	43	43	43	43	43
Soal38	Pearson Correlation	.007	.565**	.528**	.057	.019	.109
	Sig. (2-tailed)	.966	.000	.000	.716	.906	.486
	N	43	43	43	43	43	43
Soal39	Pearson Correlation	-.007	.099	.143	.132	-.019	.172
	Sig. (2-tailed)	.966	.526	.362	.400	.906	.269
	N	43	43	43	43	43	43
Soal40	Pearson Correlation	.332*	.413**	.468**	.485**	-.049	-.028
	Sig. (2-tailed)	.030	.006	.002	.001	.757	.857
	N	43	43	43	43	43	43
Totalskor	Pearson Correlation	.382*	.503**	.446**	.443**	.257	.336*
	Sig. (2-tailed)	.012	.001	.003	.003	.096	.027
	N	43	43	43	43	43	43

		Soal19	Soal20	Soal21	Soal22	Soal23	Soal24
Soal37	Pearson Correlation	.035	.258	.411**	.302*	.109	.351*
	Sig. (2-tailed)	.823	.095	.006	.049	.486	.021
	N	43	43	43	43	43	43
Soal38	Pearson Correlation	-.091	.255	.128	.495**	.509**	.255
	Sig. (2-tailed)	.564	.099	.413	.001	.000	.099
	N	43	43	43	43	43	43
Soal39	Pearson Correlation	.091	-.255	.076	.068	-.037	.120
	Sig. (2-tailed)	.564	.099	.629	.667	.812	.444
	N	43	43	43	43	43	43
Soal40	Pearson Correlation	.059	.488**	.097	.258	.079	.395**
	Sig. (2-tailed)	.705	.001	.537	.095	.616	.009
	N	43	43	43	43	43	43
Totalskor	Pearson Correlation	.217	.371*	.473**	.531**	.140	.415**

Sig. (2-tailed)	.162	.014	.001	.000	.371	.006
N	43	43	43	43	43	43

		Soal25	Soal26	Soal27	Soal28	Soal29	Soal30
Soal37	Pearson Correlation	.252	.252	-.015	.302*	.109	.150
	Sig. (2-tailed)	.103	.103	.923	.049	.486	.336
	N	43	43	43	43	43	43
Soal38	Pearson Correlation	.266	.360*	.246	.120	.320*	-.218
	Sig. (2-tailed)	.084	.018	.112	.444	.036	.159
	N	43	43	43	43	43	43
Soal39	Pearson Correlation	.109	.109	.226	.161	.340*	-.181
	Sig. (2-tailed)	.486	.486	.145	.302	.026	.245
	N	43	43	43	43	43	43
Soal40	Pearson Correlation	.309*	.402**	-.079	-.022	.172	-.051
	Sig. (2-tailed)	.044	.008	.616	.890	.269	.746
	N	43	43	43	43	43	43
Totalskor	Pearson Correlation	.545**	.523**	.221	.201	.369*	.102
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.154	.197	.015	.514
	N	43	43	43	43	43	43

		Soal31	Soal32	Soal33	Soal34	Soal35	Soal36
Soal37	Pearson Correlation	-.154	.215	.035	-.154	.115	.445**
	Sig. (2-tailed)	.325	.166	.823	.325	.463	.003
	N	43	43	43	43	43	43
Soal38	Pearson Correlation	-.185	.203	.194	.099	-.161	.442**
	Sig. (2-tailed)	.234	.192	.212	.526	.302	.003
	N	43	43	43	43	43	43
Soal39	Pearson Correlation	.185	-.015	.280	-.004	-.214	.214
	Sig. (2-tailed)	.234	.923	.069	.978	.169	.169
	N	43	43	43	43	43	43
Soal40	Pearson Correlation	.059	.159	-.130	.154	.258	-.072
	Sig. (2-tailed)	.705	.309	.407	.325	.095	.648
	N	43	43	43	43	43	43
Totalskor	Pearson Correlation	.135	.307*	.076	.299	.149	.320*
	Sig. (2-tailed)	.387	.045	.628	.052	.339	.037
	N	43	43	43	43	43	43

		Soal37	Soal38	Soal39	Soal40	Totalskor
Soal37	Pearson Correlation	1	.454**	-.079	.215	.537**
	Sig. (2-tailed)		.002	.616	.166	.000
	N	43	43	43	43	43
Soal38	Pearson Correlation	.454**	1	.226	.297	.664**
	Sig. (2-tailed)	.002		.145	.053	.000

	N	43	43	43	43	43
Soal39	Pearson Correlation	-.079	.226	1	-.015	.310*
	Sig. (2-tailed)	.616	.145		.923	.043
	N	43	43	43	43	43
Soal40	Pearson Correlation	.215	.297	-.015	1	.594**
	Sig. (2-tailed)	.166	.053	.923		.000
	N	43	43	43	43	43
Totalskor	Pearson Correlation	.537**	.664**	.310*	.594**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.043	.000	
	N	43	43	43	43	43

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran : Hasil Belajar Siswa

Kelas Eksperimen			
No.	Nama	Hasil Pre-Test	Hasil Post-Test
1	AHMAD NIZHAM AL MUFLI	60	90
2	ALIF ALFATIH	56	75
3	ARDIANSAH SHAPUTRA	70	79
4	BINTANG ALZIKRI	90	87
5	CARISSA MANDAKA CINTA NST	75	88
6	CINTA WAFIZA FAUZI	80	45
7	CUT GILBI BALQIS	45	50
8	DWI SEPTIAN NUGRAHA	74	55
9	FEBBY YULISTA ANGGRAINI	21	21
10	FAISAL	56	30
11	HAZRIL RAMADHAN	76	90
12	KHAYRUL FAJAR	85	79
13	LAUNA SILVANA HALAWA	45	65
14	MUHAMMAD ADITYA R	36	88
15	MUHAMMAD RAFLI SYAHPUTRA	67	98
16	NATASYAH IRZU SYAHBANI	80	60
17	RANIA SYAHIRA PASARIBU	70	45
18	RIFKI ASSMIHABSAR	90	88
19	SILFINA ADELIYA	80	74
20	TRI MULYA WIJADI	70	55
21	ZAFRAN BARAKAH BARUS	70	90

Kelas Kontrol			
No.	Nama	Hasil Pre-Test	Hasil Post-Test
1	ADITYA PRAMANA	70	80
2	AIDIL RAMADHAN MANIK	90	40
3	ALFANDI DWIANSYAH	56	45
4	ALVINO ZULFANDI	56	55
5	ANIS AZZAHRA PUTRI SRI KATON	70	69
6	AVFANDI APRILANSYAH	75	45
7	CHINTIA TRI HAFSARI	45	50
8	CINDI WULAN DARI	65	60
9	DAFFA NASRULLAH	60	40
10	DIKA ASFAMAARIF	86	70
11	HARDIANSYAH DAMANIK	36	65
12	JAKA TIRTA	42	45
13	KHUMAIRAH SAUMI RAMADHAN	76	60
14	MHD NAADIM AKBAR BATUBARA	57	45
15	MUHAMMAD GHALANG TIRTA R	55	55
16	NISAUL FITRI	50	45
17	PURI TRIA PUTRI	46	55
18	RAYHAN NUR ALAM SARAGIH	23	45
19	T FAUZAN AKBAR	21	70
20	TENGGU NADRAH SADIQOH	68	60
21	UTAMI PUTRI	70	79
22	WINNA RAMADANI BR BARUS	70	65

Lampiran : Hasil R Hitung dengan bantuan SPSS

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	19.42	41.154	-0.011	0.785
Soal2	19.88	39.343	0.285	0.776
Soal3	19.67	37.272	0.607	0.763
Soal4	19.81	41.203	-0.029	0.788
Soal5	19.6	39.15	0.302	0.775
Soal6	19.53	39.398	0.276	0.776
Soal7	19.86	40.409	0.102	0.783
Soal8	19.65	38.566	0.392	0.771
Soal9	19.67	38.796	0.352	0.773
Soal10	19.72	41.682	-0.103	0.791
Soal11	19.63	41.001	0.002	0.786
Soal12	19.63	40.858	0.025	0.786
Soal13	19.58	39.106	0.314	0.775
Soal14	19.63	38.287	0.442	0.769
Soal15	19.6	38.673	0.381	0.772
Soal16	19.77	38.659	0.377	0.772
Soal17	19.53	39.921	0.187	0.779
Soal18	19.74	39.338	0.264	0.776
Soal19	19.79	40.122	0.141	0.781
Soal20	19.72	39.111	0.3	0.775
Soal21	19.91	38.658	0.414	0.771
Soal22	19.7	38.073	0.47	0.768
Soal23	19.65	40.614	0.062	0.784
Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal24	19.72	38.825	0.346	0.773
Soal25	19.67	37.987	0.486	0.768
Soal26	19.67	38.13	0.462	0.769
Soal27	19.77	40.087	0.145	0.781
Soal28	19.7	40.216	0.124	0.782
Soal29	19.65	39.137	0.298	0.775
Soal30	19.88	40.867	0.028	0.785
Soal31	19.79	40.646	0.058	0.784
Soal32	19.74	39.528	0.233	0.778
Soal33	19.79	41.027	-0.002	0.787

Soal34	19.79	39.598	0.226	0.778
Soal35	19.7	40.549	0.071	0.784
Soal36	19.72	39.444	0.246	0.777
Soal37	19.67	38.034	0.478	0.768
Soal38	19.77	37.23	0.617	0.762
Soal39	19.65	39.518	0.236	0.778
Soal40	19.74	37.671	0.539	0.765

Lampiran 11 : R Tabel

Tabel R untuk $df = 1- 50$

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790

28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel R untuk df = 51-100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988

64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel R untuk df = 101-150

	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733

141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Tabel R untuk df = 150-200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453

176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298

Lampiran : Dokumentasi



Lampiran 13 : Instrumen Soal

Kisi-kisi Tes Hasil Belajar

No	Indikator	Ranah Kognitif						Jumlah
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	Siswa dapat mengidentifikasi mengenai materi zakat fitrah	1,2,3,4,5	6,7,8,9,10					
2	Siswa dapat menjelaskan mengenai materi zakat fitrah							
3	Siswa dapat menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari dalam konteks baru atau situasi nyata			11,12,13,14,15,16,17, 18.19, 20				
4	Siswa dapat menganalisis dan membedakan mengenai materi zakat fitrah dengan zakat mal				21,22,23, 24,25, 26,27, 28,29, 30			
5	Siswa dapat mengevaluasi mengenai zakat fitrah					31, 32,33, 34,35		
6	Siswa dapat menyusun, membuat sesuatu yang baru mengenai materi zakat fitrah						36, 37,38, 39,40	
Jumlah		5	5	10	10	5	5	40

Tabel 3.5 : Kisi-kisi Tes Hasil Belajar

Materi : Zakat

C1 : Mengingat

Indikator : Siswa dapat mengidentifikasi mengenai materi zakat fitrah

Bentuk soal : Pilihan ganda

1. Apa arti dari zakat fitrah?
 - a. Sedekah sukarela pada bulan Ramadan
 - b. Zakat yang dikeluarkan untuk membersihkan harta
 - c. Zakat yang wajib dikeluarkan untuk menyucikan diri menjelang Idul Fitri
 - d. Pajak tahunan bagi umat Islam
2. Kapan waktu wajib membayar zakat fitrah?
 - a. Sejak awal bulan Ramadan
 - b. Setelah shalat Idul Fitri
 - c. Sejak terbenam matahari pada malam Idul Fitri
 - d. Pada malam Nisfu Sya'ban
3. Bahan makanan pokok yang biasa digunakan untuk membayar zakat fitrah adalah...
 - a. Roti dan buah-buahan
 - b. Beras, gandum, atau kurma
 - c. Daging dan ikan
 - d. Susu dan keju
4. Berapa takaran zakat fitrah yang harus dikeluarkan setiap individu?
 - a. 1 kg bahan makanan
 - b. 2,5% dari harta
 - c. 1 sha' atau sekitar 2,5–3 kg bahan makanan pokok
 - d. 10% dari pendapatan bulanan
5. Kepada siapa zakat fitrah boleh diberikan?
 - a. Semua orang tanpa terkecuali
 - b. Kaum fakir miskin dan golongan yang berhak menerima zakat
 - c. Hanya kepada tetangga dekat
 - d. Kepada para pedagang

C2 : Memahami**Indikator : Siswa dapat menjelaskan mengenai materi zakat fitrah****Bentuk soal : Pilihan ganda**

6. Mengapa zakat fitrah diwajibkan bagi umat Islam sebelum Idul Fitri?
 - a. Agar bisa bersaing dalam kebaikan
 - b. Untuk menyucikan diri dan membantu orang yang membutuhkan di hari raya
 - c. Agar mendapatkan rezeki yang lebih banyak
 - d. Untuk menunjukkan kekayaan
7. Apa perbedaan zakat fitrah dengan zakat mal?
 - a. Zakat fitrah dikeluarkan setiap tahun, zakat mal hanya sekali
 - b. Zakat fitrah untuk makanan pokok, zakat mal dari harta kekayaan
 - c. Zakat fitrah bersifat sunnah, zakat mal wajib
 - d. Zakat fitrah dikeluarkan setelah Idul Fitri, zakat mal sebelum Ramadan
8. Mengapa zakat fitrah harus dibayarkan sebelum shalat Idul Fitri?
 - a. Agar menjadi sedekah biasa
 - b. Agar dihitung sebagai sedekah Ramadan
 - c. Agar memenuhi tujuan menyucikan diri sebelum merayakan hari kemenangan
 - d. Agar lebih banyak orang kaya
9. Apa akibat jika seseorang sengaja tidak membayar zakat fitrah?
 - a. Tidak berpengaruh pada amalnya
 - b. Dosa dan shalat Idul Fitri tidak sempurna
 - c. Tidak boleh mengikuti shalat Idul Fitri
 - d. Tidak diperbolehkan puasa Ramadan
10. Apa hubungan antara zakat fitrah dan penyucian diri seorang Muslim?
 - a. Zakat fitrah memperbanyak pahala puasa Ramadan
 - b. Zakat fitrah menggugurkan dosa puasa dan membersihkan jiwa
 - c. Zakat fitrah menggantikan shalat yang tertinggal
 - d. Zakat fitrah memperbanyak rezeki di bulan Syawal

C3 : Menerapkan

Indikator : Siswa dapat menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari dalam konteks baru atau situasi nyata

Bentuk soal : Pilihan ganda

11. Zakat fitrah dikeluarkan oleh setiap Muslim menjelang ...
 - a. Awal Ramadan
 - b. Hari raya Idulfitri
 - c. Iduladha
 - d. Bulan Syawal
12. Seorang Muslim memiliki 4 anggota keluarga. Jika zakat fitrah per jiwa adalah 2,5 kg beras, maka total zakat fitrah yang harus dibayarkan adalah ...
 - a. 5 kg
 - b. 7,5 kg
 - c. 10 kg
 - d. 12,5 kg
13. Jika seseorang tidak mampu mengeluarkan zakat fitrah dalam bentuk makanan pokok, maka ia boleh membayarnya dalam bentuk ...
 - a. Perhiasan
 - b. Emas
 - c. Uang seharga makanan pokok
 - d. Saham
14. Tujuan dari zakat fitrah adalah untuk ...
 - a. Menyucikan jiwa dan membersihkan harta
 - b. Meningkatkan pendapatan negara
 - c. Mendapatkan pahala haji
 - d. Membayar utang pribadi
15. Siapakah yang wajib membayar zakat fitrah?
 - a. Hanya orang kaya
 - b. Semua umat Islam yang mampu
 - c. Hanya pemilik usaha
 - d. Anak-anak saja
16. Waktu paling utama dalam membayar zakat fitrah adalah ...
 - a. Awal Ramadan
 - b. Setelah salat Idulfitri
 - c. Saat malam takbiran hingga sebelum salat Id
 - d. Hari pertama Syawal
17. Jika seseorang membayar zakat fitrah setelah salat Id, maka zakatnya menjadi ...
 - a. Haram
 - b. Tidak sah
 - c. Bernilai sedekah biasa
 - d. Dihitung sebagai fidyah

18. Seseorang membayar zakat fitrah untuk 5 orang dengan uang. Jika 1 jiwa = Rp40.000, maka jumlah yang dibayarkan adalah ...
 - a. Rp100.000
 - b. Rp150.000
 - c. Rp200.000
 - d. Rp250.000
19. Apabila seseorang tidak mampu membayar zakat fitrah, maka ...
 - a. Ia tetap wajib membayar
 - b. Kewajibannya gugur
 - c. Bisa ditunda tahun depan
 - d. Harus dipinjamkan dari orang lain
20. Zakat fitrah diberikan kepada ...
 - a. Pejabat pemerintah
 - b. Orang tua sendiri
 - c. Mustahik (orang yang berhak)
 - d. Semua tetangga

C4 : Menganalisis

Indikator : Siswa dapat menganalisis dan membedakan mengenai materi zakat fitrah dengan zakat mal

Bentuk soal : Pilihan Ganda

21. Mengapa zakat fitrah dikeluarkan sebelum salat Idulfitri?
 - a. Untuk menunjukkan rasa syukur
 - b. Agar bisa dimanfaatkan oleh mustahik pada hari raya
 - c. Sebagai syarat sah puasa
 - d. Karena sunnah Nabi
22. Perbedaan utama antara zakat fitrah dan zakat mal adalah ...
 - a. Waktu pembayaran
 - b. Jumlah yang dibayarkan
 - c. Bentuk zakat
 - d. Semua benar
23. Jika seseorang sengaja tidak membayar zakat fitrah, dampaknya terhadap puasanya adalah ...
 - a. Puasanya tidak sah
 - b. Pahalanya berkurang
 - c. Ia menjadi kafir
 - d. Harus mengganti puasa
24. Mengapa orang miskin tidak diwajibkan membayar zakat fitrah?
 - a. Karena tidak wajib bagi non-Muslim
 - b. Karena zakat hanya untuk orang kaya
 - c. Karena syaratnya adalah mampu
 - d. Karena mereka dianggap mustahik

25. Seorang kepala keluarga membayar zakat fitrah untuk keluarganya. Hal ini menunjukkan nilai ...
 - a. Kepemimpinan dan tanggung jawab
 - b. Kekuasaan
 - c. Kewajiban pemerintah
 - d. Kemandirian
26. Bagaimana pandangan Islam terhadap zakat fitrah yang dibayarkan dalam bentuk uang?
 - a. Tidak sah menurut semua ulama
 - b. Dilarang secara mutlak
 - c. Boleh, jika setara dengan nilai makanan pokok
 - d. Harus dibayarkan dalam emas
27. Jika zakat fitrah tidak tersalurkan kepada mustahik yang tepat, maka ...
 - a. Tetap sah tanpa konsekuensi
 - b. Tidak diterima
 - c. Harus dibayar ulang
 - d. Diperbolehkan atas dasar niat baik
28. Apa hikmah sosial dari pelaksanaan zakat fitrah?
 - a. Membantu pengusaha beras
 - b. Menunjukkan kekayaan umat Islam
 - c. Mengurangi kesenjangan sosial
 - d. Menyempurnakan amal ibadah
29. Dalam situasi darurat (misalnya bencana), kapan waktu terbaik membayar zakat fitrah?
 - a. Ditunda hingga setelah Ramadan
 - b. Saat malam takbiran
 - c. Kapan saja di bulan Syawal
 - d. Lebih awal di bulan Ramadan agar lebih bermanfaat
30. Bila keluarga A tidak membayar zakat fitrah karena tidak tahu kewajibannya, maka status zakatnya adalah ...
 - a. Tidak sah dan wajib mengulang
 - b. Gugur karena tidak tahu
 - c. Tetap wajib dibayar ketika tahu
 - d. Tidak perlu dibayar

C5 : Mengevaluasi**Indikator : Siswa dapat mengevaluasi mengenai zakat fitrah****Bentuk soal : Pilihan ganda**

31. Menurutmu, apakah membayar zakat fitrah dalam bentuk uang lebih baik daripada beras?
 - a. Tidak, karena tidak sesuai dengan sunnah
 - b. Ya, karena lebih praktis bagi mustahik
 - c. Tidak, karena uang mudah disalahgunakan
 - d. Ya, karena semua ulama setuju
32. Dalam situasi masyarakat modern, zakat fitrah lebih bermanfaat diberikan dalam bentuk ...
 - a. Barang pokok
 - b. Kupon belanja
 - c. Uang tunai yang sesuai dengan nilai beras
 - d. Baju baru
33. Apa risiko jika zakat fitrah tidak disalurkan tepat waktu?
 - a. Tidak mendapatkan pahala
 - b. Penerima tidak bisa merayakan Idulfitri dengan layak
 - c. Zakat menjadi tidak sah
 - d. Harus diganti dengan zakat mal
34. Apakah adil jika seseorang yang mampu tidak membayar zakat fitrah dengan alasan lupa?
 - a. Adil, karena lupa itu manusiawi
 - b. Tidak adil, karena mengabaikan kewajiban sosial
 - c. Tergantung niatnya
 - d. Tidak masalah asal bayar tahun depan
35. Menurut pendapatmu, mana yang lebih efektif dalam pendistribusian zakat fitrah?
 - a. Disalurkan langsung ke mustahik oleh individu
 - b. Melalui lembaga amil zakat yang resmi
 - c. Dibagikan saat salat Id
 - d. Diberikan kepada keluarga dekat saja

C6 : Mencipta

Indikator : Siswa dapat menyusun, membuat sesuatu yang baru mengenai materi zakat fitrah

Bentuk soal : Pilihan ganda

36. Jika kamu menjadi ketua panitia zakat fitrah, bagaimana cara memastikan semua zakat terkumpul tepat waktu?
 - a. Membuat pengumuman di masjid dan media sosial
 - b. Menunggu orang datang sendiri
 - c. Menghitung manual dan menunggu laporan
 - d. Menyuruh mustahik datang mengambil
37. Buatlah rencana sederhana untuk mendistribusikan zakat fitrah di lingkunganmu.
 - a. Kumpulkan zakat, buat daftar mustahik, atur waktu distribusi
 - b. Bagikan secara acak
 - c. Simpan hingga setelah lebaran
 - d. Gunakan untuk keperluan panitia
38. Apa ide kreatif yang bisa kamu usulkan agar anak-anak juga ikut memahami pentingnya zakat fitrah?
 - a. Mengajak mereka ikut membungkus zakat
 - b. Memberi tugas hafalan
 - c. Memberi hadiah jika membayar zakat
 - d. Tidak perlu melibatkan mereka
39. Jika kamu diberi kesempatan membuat video edukatif tentang zakat fitrah, tema apa yang kamu pilih?
 - a. Pentingnya zakat untuk kebersihan hati
 - b. Sejarah zakat di masa Rasulullah
 - c. Langkah-langkah membayar zakat fitrah dengan benar
 - d. Semua benar
40. Dalam kelompok, kamu diminta membuat poster digital tentang zakat fitrah. Apa isi utama postermu?
 - a. Waktu dan cara membayar zakat fitrah
 - b. Foto-foto beras
 - c. Cerita lucu Ramadan
 - d. Informasi tentang pajak

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Nadiyah Khairani
 Tempat Tanggal Lahir : Tanah Tinggi, 21 November 2003
 NPM : 2101020175
 Program Studi : Agama Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status : Belum Menikah
 Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara
 Alamat : Dusun X Salak, Desa Tanah Tinggi, Indrapura
 No Handphone : 081377159115
 Email : nadiyahkhairani16@gmail.com



Nama Orang Tua

Ayah : Ponidi
 Ibu : Yati

Pendidikan

SD : SDN 012870 Tanah Tinggi
 SMP : MTS Al-Washliyah Tanjung Kubah
 SMK : SMK Negeri 1 Air Putih
 Diploma 2 (D2) : Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah, Bahasa Arab dan Studi Islam
 Sarjana (S1) : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pengalaman Kerja

Tahun 2023-2024 : Pembimbing asrama Ma'had Abu Ubaidah
 Tahun 2024-2025 : Guru di SMP Islam Al-Fadhli Medan